

**PENGARUH PENERAPAN *DIRECT METHOD* (METODE LANGSUNG)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA
PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH
HIJRIYAH II PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Digunakan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**TIKA AFNI
NIM 13270130**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

2017

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka Skripsi berjudul "*Pengaruh Penerapan Direct Method (Metode Langsung) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang*" yang ditulis oleh saudari TIKA AFNI, NIM 13 27 0130 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah dan terima kasih.

Wassalamu,alaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Drs. H. Tastin, M.Pd.I
NIP. 195902181987031003

Palembang, Agustus 2017
Pembimbing II



Faisal, M.Pd.I
NIP. 197405122003121001

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PENERAPAN *DIRECT METHOD* (METODE LANGSUNG) TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI
MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II PALEMBANG**

yang ditulis oleh saudara TIKA AFNI, NIM 13 27 0130
telah dimunaqasahkan dan dipertahankan di depan panitia penguji skripsi
pada tanggal 30 Agustus 2017

skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang,
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Drs. H. Najamuddin R. M.Pd.I
NIP. 195506161983031003

Sekretaris

Dr. Tutut Handayani. M.Pd.I
NIP. 197811102007102004

Penguji utama : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd
NIP. 1968072112005012004

Anggota penguji : Miftahul Husni, M.Pd.I
NIP.

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 197109111997031004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh Allah beserta orang-orang yang sabar”

Kupersembahkan Kepada :

- ❖ Allah Subhanahu wa ta'ala yang selalu memberi rahmat dan hidayah-Nya.
- ❖ Kedua Orang Tuaku Tersayang Bapak Daryono dan Ibu Erni Sunarti yang sangat aku sayangi dan aku cintai, yang telah membesarkan, mendidik, membiayai, dan tidak henti-hentinya selalu mendo'akanku, dan yang selalu menjadi sumber inspirasiku sekaligus menjadi motivasi terbesarku.
- ❖ Adikku Tersayang Sarminawati terima kasih sudah menjadi bagian dari semangatku dan selalu memotivasiku serta mendo'akanku.
- ❖ Semua keluarga besarku yang tak dapat ku sebut satu persatu yang selalu mendo'akanku dan memberi nasihat demi keberhasilanku.
- ❖ Sahabat-sahabat, mbak-mbak, dan adik-adik Forkisma Palembang yang selalu memberi semangat, dukungan, dan nasihat untukku.
- ❖ Teman-teman seperjuangan PGMI 04 (2013), PPLK Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang (2016), KKN Kel. 207 Durian Daun Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin (2017).
- ❖ Terima kasih kepada Dosen Pembimbing I dan II, Staf Prodi PGMI, dan seluruh teman-teman PGMI angkatan 2013.
- ❖ Almamaterku yang selalu aku jaga dan banggakan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil'alaamiin, Puji Syukur kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Direct Method* (Metode Langsung) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikut beliau yang istiqomah di jalan-Nya, Aamiin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih sangat banyak mengalami kesulitan, kekurangan dan hambatan. Namun berkat pertolongan Allah Subhanahu wa ta'ala, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Sirozi , Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memimpin UIN Raden Fatah dengan baik.

2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah mengesahkan secara resmi judul penelitian sebagai bahan penulisan skripsi sehingga penulisan skripsi berjalan dengan baik.
3. Ibu Dr. Hj Mardiah Astuti, M.Pd.I, Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I selaku ketua Jurusan dan Sekretaris Prodi PGMI yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi.
4. Bapak Drs. H. Tastin, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Bapak Faisal, M.Pd.I selaku pembimbing II yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, yang telah banyak memberikan ilmunya selama kuliah di UIN Raden Fatah.
6. Pemimpin Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Bapak K.H. Usman Anwar, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang dan Ibu Sakdiah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di sekolahnya, serta para stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku Bapak Daryono dan Ibu Erni Sunarti serta adikku Sarminawati yang tidak henti-hentinya selalu mendoakan, mendukung baik

secara lisan maupun berbentuk material serta memotivasi baik demi kesuksesanku.

9. Sahabat-sahabat, mbak-mbak, dan adik-adik Forkisma Palembang yang selalu memberi semangat, dukungan, dan nasihat untukku.
10. Sahabat seperjuanganku (Dewi Ria Puspita, Wina Calista, dan Septia Utari) yang tak henti-hentinya memberiku semangat dan motivasi.
11. Adik kostku Dika Khoirunnisa dan Thania Ramadhiena yang telah memberikan semangat.
12. Teman-temanku tercinta angkatan 2012 khususnya PGMI 04 (2013) yang telah memberikan motivasi dan dukungannya, kurang lebih 4 tahun bersama-sama menuntut ilmu di UIN Raden Fatah Palembang.
13. Teman-teman seperjuangan PPLK II di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang dan Teman-teman KKN kelompok 207 Desa Durian Daun Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.

Semoga bantuan dari mereka dapat menjadi amal sholeh dan diterima oleh Allah Subhanahu wa ta'ala. Akhirnya, saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Palembang, Agustus 2017
Penulis

Tika Afni
NIM 1327013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	6
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Batasan Masalah.....	6
3. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Kepustakaan.....	8
E. Kerangka Teori.....	21
F. Variabel dan Definisi Operasional	25
G. Hipotesis Penelitian.....	28
H. Metodologi Penelitian	28
I. Sistematika Pembahasan	36
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Direct Method</i> (Metode Langsung)	38
1. Pengertian <i>Direct Method</i> (Metode Langsung).....	38
2. Karakteristik dan Tujuan <i>Direct Method</i> (Metode Langsung)	46

3. Langkah-langkah <i>Direct Method</i> (Metode Langsung)	51
4. Kelebihan dan Kekurangan <i>Direct Method</i> (Metode Langsung)	54
B. Hasil Belajar	60
1. Pengertian Belajar	60
2. Pengertian Hasil Belajar	61
3. Macam-macam Hasil Belajar	64
4. Domain Hasil Belajar	67
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	68
6. Indikator Hasil Belajar	75
C. Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah	76
1. Pengertian Bahasa Arab	76
2. Tujuan dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah	77
3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Arab	78

BAB III KONDISI UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH

HIJRIYAH II PALEMBANG

A. Sejarah Madrasah Hijriyah II Palembang	79
B. Profil Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang	80
C. Profil Kepala Madrasah	82
D. Tata Tertib dan Disiplin Guru	85
E. Tata Tertib dan Disiplin Murid	88
F. Musibah Kebakaran di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang	90
G. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah II Palembang	93

H. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah II	
Palembang	94
I. Keadaan Guru dan Karyawan	98
J. Keadaan Siswa	99
K. Sarana dan Prasarana	101
L. Keadaan Proses Belajar Mengajar	102

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	103
B. Pembahasan.....	104
1. Pelaksanaan Penerapan <i>Direct Method</i>	
(Metode Langsung)	104
2. Lembar Observasi Siswa.....	109
C. Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah	
Penerapan <i>Direct Method</i> (Metode Langsung)	112
D. Pengaruh Penerapan <i>Direct Method</i> (Metode Langsung)	
terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata	
Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah	
Hijriyah II Palembang	114

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	124
B. Saran	125

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN DAN TABEL

Tabel 1.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.....	24
Tabel 1.2 Jumlah Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah II Palembang	31
Tabel 1.3 Jumlah Siswa Kelas IV B.....	32
Tabel 2.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Arab.....	78
Tabel 3.1 Sarana dan Prasarana	81
Tabel 3.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	82
Tabel 3.3 Riwayat Pendidikan Sekolah	84
Tabel 3.4 Pelatihan Fungsional Tehnis dan Kursus yang Pernah diikuti.....	84
Tabel 3.5 Kepala-Kepala MI Hijriyah II Palembang	85
Bagan 3.1 Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang	95
Bagan 3.2 Struktur Organisasi UKS Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang	96
Bagan 3.3 Struktur Organisasi Pramuka Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.....	97
Tabel 3.6 Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang	98
Tabel 3.7 Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II	

Palembang	99
Tabel 3.8 Sarana dan Prasarana.	101
Tabel 4.1 Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan <i>Direct Method</i> (Metode Langsung).....	110
Tabel 4.2 Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa Sesudah Penerapan <i>Direct Method</i> (Metode Langsung).....	112
Tabel 4.3 Nilai Hasil Belajar Siswa sejumlah 34 Orang Sebelum <i>Direct Method</i> (Metode Langsung)	115
Tabel 4.4 Tabel Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Variabel X) dan (Variabel Y) diterapkannya <i>Direct Method</i> (Metode Langsung).....	116
Tabel 4.5 Deviasi Standard an Standar Error dari Mean Variabel X	117
Tabel 4.6 Deviasi Standard an Standar Error dari Mean Variabel Y	118
Tabel 4.7 Peta Korelasi	120

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	6
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Batasan Masalah.....	6
3. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Kepustakaan.....	8
E. Kerangka Teori.....	21
F. Variabel dan Definisi Operasional	25
G. Hipotesis Penelitian.....	28
H. Metodologi Penelitian	28
I. Sistematika Pembahasan	36
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Direct Method</i> (Metode Langsung)	38
1. Pengertian <i>Direct Method</i> (Metode Langsung).....	38
2. Karakteristik dan Tujuan <i>Direct Method</i> (Metode Langsung)	46

3. Langkah-langkah <i>Direct Method</i> (Metode Langsung)	51
4. Kelebihan dan Kekurangan <i>Direct Method</i> (Metode Langsung)	54
B. Hasil Belajar	60
1. Pengertian Belajar	60
2. Pengertian Hasil Belajar	61
3. Macam-macam Hasil Belajar	64
4. Domain Hasil Belajar	67
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	68
6. Indikator Hasil Belajar	75
C. Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah	76
1. Pengertian Bahasa Arab	76
2. Tujuan dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah	77
3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Arab	78

BAB III KONDISI UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH

HIJRIYAH II PALEMBANG

A. Sejarah Madrasah Hijriyah II Palembang	79
B. Profil Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang	80
C. Profil Kepala Madrasah	82
D. Tata Tertib dan Disiplin Guru	85
E. Tata Tertib dan Disiplin Murid	88
F. Musibah Kebakaran di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang	90
G. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah II Palembang	93

H. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah II	
Palembang	94
I. Keadaan Guru dan Karyawan	98
J. Keadaan Siswa	99
K. Sarana dan Prasarana	101
L. Keadaan Proses Belajar Mengajar	102

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	103
B. Pembahasan.....	104
1. Pelaksanaan Penerapan <i>Direct Method</i>	
(Metode Langsung)	104
2. Lembar Observasi Siswa.....	109
C. Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah	
Penerapan <i>Direct Method</i> (Metode Langsung)	112
D. Pengaruh Penerapan <i>Direct Method</i> (Metode Langsung)	
terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata	
Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah	
Hijriyah II Palembang	114

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	124
B. Saran	125

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN DAN TABEL

Tabel 1.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.....	24
Tabel 1.2 Jumlah Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah II Palembang	31
Tabel 1.3 Jumlah Siswa Kelas IV B.....	32
Tabel 2.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Arab.....	78
Tabel 3.1 Sarana dan Prasarana	81
Tabel 3.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	82
Tabel 3.3 Riwayat Pendidikan Sekolah	84
Tabel 3.4 Pelatihan Fungsional Tehnis dan Kursus yang Pernah diikuti.....	84
Tabel 3.5 Kepala-Kepala MI Hijriyah II Palembang	85
Bagan 3.1 Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang	95
Bagan 3.2 Struktur Organisasi UKS Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang	96
Bagan 3.3 Struktur Organisasi Pramuka Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.....	97
Tabel 3.6 Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang	98
Tabel 3.7 Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II	

Palembang	99
Tabel 3.8 Sarana dan Prasarana.	101
Tabel 4.1 Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan <i>Direct Method</i> (Metode Langsung).....	110
Tabel 4.2 Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa Sesudah Penerapan <i>Direct Method</i> (Metode Langsung).....	112
Tabel 4.3 Nilai Hasil Belajar Siswa sejumlah 34 Orang Sebelum <i>Direct Method</i> (Metode Langsung)	115
Tabel 4.4 Tabel Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Variabel X) dan (Variabel Y) diterapkannya <i>Direct Method</i> (Metode Langsung).....	116
Tabel 4.5 Deviasi Standard an Standar Error dari Mean Variabel X	117
Tabel 4.6 Deviasi Standard an Standar Error dari Mean Variabel Y	118
Tabel 4.7 Peta Korelasi	120

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang **Pengaruh Penerapan *Direct Method* (Metode Langsung) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang**. Alasan peneliti ingin membahas masalah ini karena banyak siswa yang belum bisa berbicara dan membaca Arab serta susah untuk memahami materi yang diajarkan, dan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di sekolah masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga kurang menarik perhatian belajar siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut maka peneliti akan menerapkan *direct method* (metode langsung), yang merupakan suatu metode pembelajaran dimana siswa dapat berlatih berbicara bahasa Arab secara langsung dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran akan menjadi lebih bermakna.

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimana penerapan *direct method* (metode langsung) siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Arab, bagaimana perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan *direct method* (metode langsung) kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Arab, dan bagaimana pengaruh penerapan *direct method* (metode langsung) terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Jenis penelitian ini adalah Penelitian *Pre-Experiment* tipe *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitiannya adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 166 orang dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVB MI Hijriyah II Palembang yang berjumlah 34 orang. Penelitian ini diterapkan sampel *probability sampling* tipe *cluster random sampling*. Alat pengumpul datanya adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes (*pretest* dan *posttest*). Untuk teknik analisa data, peneliti menggunakan teknik Test “t” dalam keadaan sampel Besar (N lebih dari 30) dan kedua sampel tersebut satu sama lain saling berhubungan,

Hasil penelitian menunjukkan hasil tanpa diterapkan *direct method* (metode langsung) tergolong rendah, dan dengan diterapkan *direct method* (metode langsung) tergolong tinggi. Pengaruh Penerapan *Direct Method* (Metode Langsung) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah II Palembang pada materi dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ terlihat secara signifikan lebih baik dibandingkan tanpa diterapkan *direct method* (metode langsung). Hal ini terlihat berdasarkan hasil analisis data yaitu $df = 2,03 < 4, 18 > 2,72$ yang kita peroleh interpretasi $t_{tabel} 2,03 < 4, 18 > 2,72$ karena r_{xy} lebih besar dari harga t taraf signifikan 1 % dan 5 % maka hipotesis nihil (H_0) yang diajukan ditolak. Ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab antara sebelum dan sesudah diterapkan *direct method* (metode langsung). Ini mengandung makna penerapan *direct method* (metode langsung) telah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVB pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Apabila ditinjau dari segi bahasa sebagaimana yang tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dikutip dari buku Rusmaini menyebutkan bahwa pendidikan adalah “proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan”. Kingsley Price yang dikutip dari buku Rusmaini mengemukakan bahwa “Pendidikan ialah proses dimana kekayaan budaya non fisik dipelihara atau dikembangkan dalam mengasuh anak-anak atau mengasuh orang-orang dewasa”.¹

Pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teori dan praktik yang berkembang dalam kehidupan. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-citanya. Akan tetapi dibalik itu, semakin tinggi cita-cita yang hendak diraih, maka semakin kompleks jiwa manusia itu, karena didorong oleh tuntutan hidup yang meningkat pula. Proses pendidikan tidak terlepas dari faktor psikologis, fisik manusia, dan pengaruh faktor lingkungan. Proses pendidikan harus berpegang pada petunjuk-petunjuk para ahli psikologi, terutama psikologi pendidikan, perkembangan dan psikologi agama.

¹ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Pustaka Felicha, 2013), hlm. 2

Dengan demikian proses pendidikan akan berlangsung secara sistematis dan terorganisir dengan baik.²

Bagi peserta didik belajar merupakan sebuah proses interaksi antara berbagai potensi dari siswa (fisik, non fisik, emosi, dan intelektual), interaksi siswa dengan guru, siswa dengan siswa lainnya, serta lingkungan dengan konsep dan fakta, interaksi dari berbagai stimulus dengan berbagai respons terarah untuk melahirkan perubahan. Untuk mengembangkan potensi siswa perlu diterapkan metode pembelajaran inovatif dan konstruktif. Dalam mempersiapkan pembelajaran, para pendidik harus memahami karakteristik materi pelajaran, karakteristik murid, serta memahami metodologi pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan lebih variatif, inovatif, dan konstruktif.³

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa mata pelajaran bahasa Arab merupakan bagian dari rumpun Pendidikan Agama Islam. Dimana mata pelajaran bahasa Arab membahas tentang kosakata, percakapan atau dialog yang terkesan susah. Entah apa yang menjadi sebab susah tersebut. Apakah memang asli dari materinya atau dari metode yang digunakan guru saat mengajar mata pelajaran bahasa Arab. Seharusnya pada usia yang masih belia, para siswa diharapkan mampu menghafal kosakata-kosakata bahasa Arab. Di Indonesia pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang wajib diterapkan ditingkat madrasah, yaitu dari tingkat MI, MTS, dan MA. Sampai saat ini pelajaran bahasa Arab masih dikategorikan

² *Ibid.*, hlm. 1

³ Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), hlm. 226

sebagai pelajaran yang sulit dipelajari, hal itu dapat dilihat dari sebagian masyarakat yang hanya sedikit mengetahui dan mampu melafalkan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan hasil belajar bahasa Arab di sekolah masih tergolong rendah baik dari segi minat siswa dalam mempelajarinya maupun cara yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab itu sendiri.

Mengajarkan bahasa Arab kepada siswa madrasah ibtidaiyah masih mengalami kendala dalam memahami kalimat-kalimat. Para siswa sering kali merasa pelajaran bahasa Arab sulit sehingga mereka kurang bersemangat saat pelajaran bahasa Arab diajarkan. Hal yang dapat dilakukan guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik yaitu mengubah proses pembelajaran bahasa Arab yang terkesan susah di kelas dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa yang meningkat. Salah satu metode yang dapat diterapkan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu *direct method* (metode langsung). Metode langsung adalah suatu cara menyajikan materi pelajaran bahasa asing dengan langkah guru langsung menggunakan bahasa tersebut sebagai bahasa pengantar tanpa menggunakan bahasa ibu dalam kegiatan pembelajaran bahasa. Dengan kata lain, bahasa ibu tidak digunakan dalam

setiap kali pembelajaran bahasa berlangsung. Untuk menjelaskan arti suatu kata atau kalimat, maka menggunakan gambar-gambar atau peragaan.⁴

Dari hasil observasi tahap awal pada hari Rabu tanggal 24 Agustus 2016 di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang yaitu di kelas IV B bahwa dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa Arab terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, yaitu:

1. Pembelajaran bahasa Arab hanya terpusat pada guru.
2. Siswa kurang memperhatikan penjelasan yang dijelaskan oleh guru pada setiap pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab.
3. Dalam proses pembelajaran di kelas guru hanya menggunakan metode ceramah dan drill saja sehingga membuat siswa/siswi menjadi jenuh.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sakdiah, S.Pd guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IV pada hari Kamis tanggal 5 Januari 2017. Permasalahan yang ada di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang khususnya ketika belajar mata pelajaran bahasa Arab yaitu banyak siswa yang belum bisa berbicara dan membaca arab, susah untuk memahami materi yang diajarkan, masih banyak siswa yang ribut di kelas, banyak siswa yang tidak fokus. Hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran yang terkesan susah bagi siswa, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang masih rendah. Siswa lebih banyak bermain

⁴ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), hlm. 160-161

dengan teman sebangkunya pada saat proses belajar mengajar dan tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran. Akibatnya pada evaluasi hasil belajar siswa kurang maksimal atau hanya sebatas standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) saja.⁵

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab guru harus mampu memilih metode, strategi, model, pendekatan dan media dalam proses pembelajaran. Guru harus menentukan metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Metode pembelajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa Arab terutama pada materi mufradhat tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ Untuk itu penulis mencoba menggunakan *direct method* (metode langsung), yaitu penggunaan bahasa secara langsung dan intensif dalam komunikasi. Penekanan metode ini adalah bagaimana para peserta didik pandai menggunakan bahasa asing yang dipelajari, bukan pandai tentang bahasa asing yang dipelajari.⁶

Sehubungan dengan hal diatas maka mendorong penulis untuk mengambil judul “*Pengaruh Penerapan Direct Method (Metode Langsung) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang*”.

⁵ Sakdiah, Guru Bahasa Arab Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah II Palembang, Wawancara, 5 Januari 2017

⁶ Ulin Nuha, *Op.Cit.*, hlm. 161

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, bahwasannya guru dan siswa yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang:

1. Banyak siswa yang belum bisa berbicara dan membaca arab
2. Siswa susah dalam memahami materi
3. Kurangnya pengetahuan siswa tentang kosakata dan terjemahnya
4. Banyak siswa yang tidak fokus dalam proses pembelajaran

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya batasan masalah agar mengenai sasaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini. Jadi yang akan diteliti hanya metode yang digunakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, yaitu menggunakan *Direct Method* (Metode Langsung). Sedangkan hasil belajar yang dinilai dalam penelitian ini adalah keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan bahasa Arab yaitu hanya fokus dengan ranah psikomotorik pada mata pelajaran bahasa Arab materi dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ . Sedangkan objek penelitian hanya diambil kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang karena mengingat waktu dan keterbatasan penulis.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah di atas, penulis menentukan rumusan masalah ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan *Direct Method* (Metode Langsung) Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Arab materi dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?
2. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sebelum dan Sesudah Menggunakan *Direct Method* (Metode Langsung) pada Mata Pelajaran Bahasa Arab materi dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?
3. Apakah Ada Pengaruh *Direct Method* (Metode Langsung) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Arab materi dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini penulis uraikan satu persatu, tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan *direct method* (metode langsung) siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Arab materi dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV dengan menggunakan *direct method* (metode langsung) pada mata

pelajaran Bahasa Arab materi dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ

di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

- c. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *direct method* (metode langsung) terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Arab materi dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini penulis kategorikan menjadi dua orientasi, sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, penelitian ini berguna untuk menjadi bahan informasi bagi peneliti tentang pengaruh penerapan *direct method* (metode langsung) dalam proses pembelajaran Bahasa Arab dan dalam ilmu pengetahuan, sehingga metode ini mendapatkan perhatian yang serius di sekolah-sekolah.
- b. Secara praktis, untuk menjadi bahan perbaikan bagi para guru dalam penggunaan metode pembelajaran, dan bagi pembaca untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa yang akan datang.

D. Kajian Pustaka / Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan kepustakaan adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan.⁷

⁷ Team Penyusun, *Buku Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi*, (Palembang: UIN Faden Fatah, 2014), hlm. 9

Sehubungan dengan penulisan skripsi tentang Pengaruh Penerapan *Direct Method* (Metode Langsung) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

Pertama, Darbo. Dalam skripsinya yang berjudul “*Peningkatan kemampuan siswa berbicara dalam bahasa Arab dengan menggunakan direct method (metode langsung) di kelas V MI Wadas Plantungan Kendal tahun pelajaran 2012/2013*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan *direct method* (metode langsung) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara dalam Bahasa Arab. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berbicara dalam Bahasa Arab pada siswa dalam usaha meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam yang berkualitas di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Wadas Kecamatan Plantungan, Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2012 / 2013. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang mengambil kelas V Madrasah Ibtidaiyah Wadas Kecamatan Plantungan, Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2012 / 2013, siswanya sejumlah 15 orang yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 5 siswa laki-laki. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi / pengamatan, dokumentasi, yang meliputi hasil analisis observasi pada siklus I, II dan III. Analisis prosentase dan analisis evaluasi (hasil belajar) dari hasil pengamatan dan proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan bicara siswa (kalam) pada mata pelajaran Bahasa Arab meningkat setelah menggunakan *direct method* (metode langsung) dengan data : siklus I nilai rata-rata 47,7, siklus II nilai rata-rata 63 dan siklus III nilai rata-rata 73. Dari hasil penelitian disarankan kepada Madrasah / Lembaga dalam proses pembelajaran tidak terpaku pada penggunaan satu metode saja, akan tetapi diharapkan dalam menggunakan metode pembelajaran agar lebih variatif sehingga pembelajaran tidak monoton yang cenderung membosankan pada siswa. Dengan demikian penerapan metode yang variatif akan meningkatkan motivasi siswa yang pada akhirnya siswa lebih bergairah belajar Bahasa Arab yang muaranya akan dicapai prestasi yang maksimal.⁸

Kedua, Ahmad Nurcholis. Dalam skripsinya yang berjudul “*Penggunaan Direct Method (Metode Langsung) dengan Media Visual Gambar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas III MI Muhammadiyah Siyotobagus Besuki Tulungagung*”. Prestasi Belajar Bahasa Arab Salah satu indikator rendahnya prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab ini adalah kurang aktifnya siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan dengan masih banyaknya guru yang belum sadar pentingnya metode dan media mengajar yang tepat, serta banyak juga yang masih menggunakan metode

⁸ Darbo, “Peningkatan kemampuan siswa berbicara dalam bahasa Arab dengan menggunakan *direct method* (metode langsung) di kelas V MI Wadas Plantungan Kendal tahun pelajaran 2012/2013” Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, (Walisongo: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo, 2013), t.d. (online) <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/1616>. diakses akses hari senin tanggal 10 januari 2017, pukul 23.00

ceramah saja selama proses pelajaran berlangsung tanpa ada variasi yang dilakukan sehingga kegiatan pembelajaran akan membosankan siswa, perhatian siswa berkurang, mengantuk akibatnya tujuan belajar tidak tercapai. Sehingga tidak menutup kemungkinan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab khususnya di MI Muhammadiyah Siyotobagus, Besuki, Tulungagung terkesan monoton/rendah. Untuk mengaktifkan atau memudahkan siswa dalam proses pembelajaran, *direct method* (metode langsung) dengan media visual gambar sangatlah tepat, karena metode ini dapat mendorong siswa aktif dalam pembelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana penggunaan *direct method* (metode langsung) dengan media visual gambar untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab pokok bahasan Al-Alwanu pada siswa kelas III MI Muhammadiyah Siyotobagus Besuki Tulungagung? (2) Bagaimana peningkatan prestasi belajar Bahasa Arab setelah dilakukan penggunaan *direct method* (metode langsung) dengan media visual gambar dapat meningkat pokok bahasan Al-Alwanu pada siswa kelas III MI Muhammadiyah Siyotobagus Besuki Tulungagung? Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mendiskripsikan, menganalisis dan memberi interpretasi terhadap: (1) Penggunaan *direct method* (metode langsung) dan media visual gambar dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab pokok bahasan Al-Alwanu siswa kelas III MI Muhammadiyah Siyotobagus Besuki Tulungagung. (2) Prestasi belajar Bahasa Arab pokok

bahasan Al-Alwanu, setelah penerapan *direct method* (metode langsung) dengan media gambar diterapkan siswa kelas III MI Muhammadiyah Siyotobagus Besuki Tulungagung. Manfaat yang diperoleh dari peneliti ini bagi Kepala MI Muhammadiyah Siyotobagus Besuki Tulungagung sebagai acuan/referensi dalam menyusun xvii program pembelajaran bagi sekolah, Sebagian motivasi untuk menyediakan sarana dan prasarana sekolah untuk terciptanya pembelajaran yang optimal. Bagi guru sebagai suatu pertimbangan dalam menentukan strategi pembelajaran sehingga dapat memilih dengan tepat metode pembelajaran. Bagi siswa Membantu siswa dalam memahami materi, khususnya penggunaan *direct method* (metode langsung) dengan media visual gambar yang sesuai dengan materi yang dipelajari. Bagi penelitian yang akan datang, Memberikan informasi tentang manfaat langsung *direct method* (metode langsung) dan media visual gambar untuk meningkatkan prestasi belajar pelajaran bahasa arab. Untuk mencapai tujuan yang sudah dijelaskan di atas, peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas karena masalah yang dipecahkan berasal dari praktik pembelajaran di kelas. Proses pelaksanaannya sendiri meliputi : (1) Menyusun perencanaan (planning), (2) Melaksanakan tindakan (acting), (3) Pengamatan (observing) dan (4) Refleksi (reflection). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes, metode observasi, metode wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan angket. Metode tes digunakan untuk memperoleh data berupa prestasi belajar siswa. Metode

observasi digunakan untuk mengamati kegiatan peneliti dan siswa dalam proses pembelajaran. Metode wawancara dan angket digunakan untuk memperoleh data berupa respon siswa terhadap pembelajaran dengan *direct method* (metode langsung) dengan media visual gambar. Metode dokumentasi digunakan untuk memperkuat penelitian dengan foto-foto, sedangkan catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang tidak terdapat pada lembar observasi. Setelah peneliti mengadakan penelitian dengan menggunakan *direct method* (metode langsung) dengan media gambar akhirnya dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *direct method* (metode langsung) dengan media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab. Sedangkan untuk prestasi belajar siswa meningkat dapat dilihat dari nilai post test. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa yang semula siswa 48,2 (pre test), meningkat menjadi 71,27 (post test siklus 1), dan meningkat lagi menjadi 85,81 (post test siklus 2). Selain itu, peningkatan prestasi belajar siswa juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar. Terbukti dengan presentasi ketuntasan belajar pre test (18,2%) meningkat pada post test siklus 1 (54,54%), dan meningkat lagi pada post test siklus 2 (90,9%). Dengan demikian, membuktikan bahwa penggunaan *direct method* (metode langsung) dengan media visual gambar dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas III MI Muhammadiyah Siyotobagus Besuki Tulungagung.⁹

⁹ Ahmad Nurcholis, "Penggunaan Direct Method (Metode Langsung) dengan Media

Ketiga, Yesi Yusan Aryani. Dalam skripsinya yang berjudul “Efektivitas Direct Method Dalam Pembelajaran Hadist Dengan Menggunakan Bahasa Arab Aktif Di Kelas 3A Dan 3B Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri Gandu Berbah Sleman Yogyakarta”.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri adalah merupakan madrasah yang menggunakan Direct Method (metode langsung) dalam pembelajaran bahasa Arabnya. Madrasah Tsanawiyah yang berada dalam wadah KMI (KulliyatulMua'llimat al Islamiyah)Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri, dimana program pendidikan dan pengajaran terpadu dengan menggabungkan model Pendidikan Pesantren dan Madrasah/Sekolah. Direct Method ini telah digunakan semenjak madrasah ini berdiri hingga sekarang. Seperti yang tercantum dalam salah satu visi dan misi madrasah tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri yaitu “Menerapkan Direct Method dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab dan Bahasa Inggris/ Arabic and English Day”. Dan dari sini Penulis mempunyai beberapa alasan untuk meneliti efektivitas Direct Method dalam pembelajaran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta. Penulis menemukan bahwa penggunaan strategi Direct Method dalam pembelajaran Hadist kelas 3A dan 3B MTs. Dan alasan mengapa penulis memilih kelas 3 MTs sebagai tempat penelitian, karena bagi Madrasah

Visual Gambar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas III MI Muhammadiyah Siyotobagus Besuki Tulungagung” Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru MI, (Tulungagung: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung, 2014), t.d. (online) <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/218>. diakses hari senin tanggal 10 januari 2017 pukul 23.40

Tsanawiyah Ibnul Qoyyim putrid kelas 3 sudah matang, lancar dalam menggunakan bahasa Arab sebagai sehari-hari mereka. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang keefektivitasan pembelajaran dengan menggunakan Direct Method. Disamping itu Hadist adalah Rujukan Utama Umat Islam dalam memahami Alqur'an, dan Hadist diperlukan kecakapan berbahasa Arab untuk memahami Alqur'an dan Hadist tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar Kelas 3A dan 3B Madrasah Tsanwiyah Ibnul Qoyyim Putri, Gandu, Berbah, Sleman, Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan : (1) Proses pembelajaran Hadist dengan menggunakan Direct Method di Kelas 3A dan 3B Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim, Gandu, Berbah, Sleman, Yogyakarta bisa dikatakan berjalan cukup efektif, hasil ini ditunjukkan karena 90% siswa kelas 3A dan 3B dapat mengerjakan tugas – tugas yang diberikan oleh guru dan mencapai nilai KKM dan dapat menjelaskan kembali penjelasan yang telah dijelaskan oleh guru. (2) Penulis menemukan beberapa faktor yang menghambat pembelajaran Hadist di kelas 3A dan 3B Madrasah Tsanawiyah yang terbagi menjadi dua criteria yaitu sebagai berikut : 1). Faktor pengahambat Peserta didik : a. Keadaan Madrasah yang minim

dengan media dan sarana pembelajaran Hadist disisi lain juga memberi kerugian dalam mempermudah guru ataupun siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran dan menjadikan perkembangan pembelajaran menjadi lambat.

b. Sebagian kecil siswa yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar karena jauhnya mereka dari orang tua sehingga rasa konsentrasi belajar agak sedikit terganggu.

c. Peserta didik sering menemukan istilah-istilah asing yang belum mereka pahami.

2) Faktor penghambat Guru :

a. Durasi waktu pembelajaran yang hanya satu jam. Durasi waktu tersebut perlu ditambah, karena dalam proses pembelajaran dikelas, 30 menit untuk pembahasan hadist dan pengulangan pengucapan hadist dan 30 menit selebihnya itu untuk latihan-latihan penerapan teori dirasa kurang oleh guru Hadist.

b. Guru mengeluhkan minimnya fasilitas dan sarana ataupun media yang tersedia di madrasah ini sehingga guru yang punya nilai ketrampilan bahasa lebih pun terkadang belum bisa menyalurkan potensi mereka itu termasuk juga keterbatasan dana, dengan kondisi seperti ini memang dituntut kreatifitas guru, selain itu juga membantu guru lebih mudah menyampaikan pesan dan materi yang sedang diajarkan.

c. Mengatasi siswa yang terkadang mengantuk karena padatnya kegiatan yang ada di pesantren Ibnul Qoyyim Putri.

d. Terdapat beberapa siswa yang memang kemampuannya dibawah standar sehingga kurang bisa menerima penjelasan guru yang menggunakan Direct Method, sehingga guru sedikit menjelaskan dengan bahasa Ibu demi memahamkan siswatersebut.

e. Sekitar lebih tujuh puluh persen guru pengajar masih

berusia muda dibawah tiga puluh tahun, bahkan beberapa ada yang dibawah dua puluh tahun sehingga secara psikologi terkadang mempunyai tingkat emosi yang labil dan kurang bisa mengendalikan emosi ketika dihadapkan oleh berbagai macam karakter para santrinya selama pembelajaran berlangsung.¹⁰

Keempat, Izzatil Muna. Dalam skripsinya yang berjudul "Efektivitas Permainan Bahasa Shunduq al-Asyya' (Kotak Barang) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV MI Al-Khoiriyyah I Semarang Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013-2014". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan Permainan Bahasa Shunduq al-Asy ya' (Kotak Barang) lebih baik daripada model pembelajaran konvensional. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yang dilaksanakan di MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV, yang terdiri dari IVA, IVB, danI VC. Sampelnya adalah kelas IVB yang terdiri dari 23 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas IVC yang terdiri dari 23 peserta didik sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode tes dan metode dokumentasi. Sebelum diberi perlakuan kedua kelas diuji keseimbangannya dengan uji normalitas dan homogenitas dengan menggunakan nilai ulangan tes

¹⁰ Yesi Yusan Aryani, "Efektivitas Direct Method Dalam Pembelajaran Hadist Dengan Menggunakan Bahasa Arab Aktif Di Kelas 3A Dan 3B Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri Gandu Berbah Sleman Yogyakarta" Mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruann Jurusan Pendidikan Agama Islam, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014), t.d. (online) <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/11190>. diakses hari senin tanggal 10 januari 2017, pukul 24.00

sebelumnya. Kemudian kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen menggunakan Permainan Bahasa Shunduq al-Asy ya' (Kotak Barang) dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah data didapat terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, homogenitas, dan uji persamaan rata-rata. Dalam uji hipotesis peneliti menggunakan uji t-tes. Berdasarkan perhitungan t-tes dengan taraf signifikansi = 5% diperoleh thitung = 1,846 dan ttabel pada $\alpha = 5\%$ dan $dk = (22 + 22 - 2) = 42$ didapat ttabel = 1,68. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa hasil pembelajaran Bahasa Arab yang menggunakan media permainan bahasa Kotak Barang (Shunduq al-Asy ya') lebih baik daripada hasil pembelajaran yang menggunakan metode konvensional. Berdasarkan data yang diperoleh rata-rata hasil belajar kelas eksperimen setelah menggunakan media permainan bahasa Kotak Barang (Shunduq al-Asy ya') adalah 74,63636 dan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol setelah menggunakan metode ceramah dan drill adalah 65,95455, sehingga dapat disimpulkan bahwa media permainan bahasa Kotak Barang (Shunduq al-Asy ya') efektif terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran bahasa Arab kelas IV semester ganjil di MI Al-Khoiriyah I Semarang tahun pelajaran 2013/2014. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi informasi dan masukan bagi kegiatan belajar mengajar di sekolah terutama dalam menerapkan strategi, metode, model dan media pembelajaran yang

baik dan tepat dengan cara yang menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan aktivitas belajar peserta didik.¹¹

Kelima, Lailatul Munawwaroh. Dalam skripsinya yang berjudul "*Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab dengan Strategi Practice Rehearsal Pairs Kelas IV MI Ma'arif Kricaan Salam Magelang*". Latar belakang penelitian ini adalah bahwa seharusnya dalam proses pembelajaran bahasa Arab guru dituntut untuk lebih kreatif dengan melibatkan siswa serata dengan menggunakan strategi pembelajaran yang menarik sehingga akan diikuti peningkatan hasil belajar siswa yang baik pula. Pada kenyataannya guru masih menggunakan strategi pembelajaran yang kurang menarik sehingga hasil belajar siswa juga rendah. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : (1) bagaimana kemampuan siswa Kelas IV dalam pembelajaran Bahasa Arab di MI Ma'arif Kricaan Salam Magelang, (2) bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV MI Ma'arif Kricaan dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan strategi Practice Real Peer. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing- masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi partisipasi siswa yang diambil dari hasil wawancara dengan salah

¹¹ Izzatil Muna, "Efektivitas Permainan Bahasa Shundug al-Asyia' (Kotak Barang) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV MI Al-Khoiriyyah I Semarang Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013-2014", Mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo, 2014), t.d. (online) <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/1658>. di akses hari kamis tanggal 16 juni 2016, pukul 05.30

satu siswa, hasil belajar yang diambil dari pemberian soal tes pada akhir siklus, aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, catatan lapangan untuk mencatat keadaan yang terjadi selama proses pembelajaran, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan strategi practice real peer dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa Kelas IV MI Ma'arif Kricaan Salam Magelang. Hasil ini dapat terlihat dari persentase ketuntasan pada pra tindakan persentase ketuntasan adalah 47,36%, sedangkan pada siklus I menjadi 84,21% dan pada siklus II menjadi 94,73% siswa tuntas belajar di atas KKM yaitu pada pra tindakan 47,73%, sedangkan pada siklus I meningkat 36,85% menjadi 84,21%, pada siklus II meningkat 10,52% menjadi 94,73%. Salam. Kata kunci : Practice Real Peer, bahasa Arab, Hasil Belajar, MI Ma'arif Kricaan.¹²

Berbagai kesimpulan di atas, disini penulis berkeyakinan bahwa pembahasan tentang "Pengaruh Penerapan *Direct Method* (Metode Langsung) Terhadap Hasil Belajar Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang" dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik dan benar menurut ketentuan-ketentuan yang ada, sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Arab khususnya. Pembelajaran ini juga dapat untuk mengatasi kejenuhan dan keluasan materi yang harus dipahami oleh siswa.

¹² Lailatul Munawwaroh, "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab dengan Strategi Practice Rehearsal Pairs Kelas IV MI Ma'arif Kricaan Salam Magelang", Mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013), t.d. (online) <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/9163>. di akses hari rabu tanggal 16 juni 2016, pukul 06.05

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang dipakai dalam menjawab pertanyaan penelitian.¹³

1. *Direct Method* (Metode Langsung)

Menurut Imam Makruf dalam bukunya Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif mendefinisikan bahwa *direct method* (metode langsung) merupakan metode yang berusaha untuk mempelajari bahasa Arab tidak hanya dari ilmunya, tetapi secara praktis. Pembelajaran diarahkan untuk mengenalkan bahasa Arab seasli mungkin, sehingga dalam proses pembelajaran tidak diperkenankan menggunakan bahasa ibu meskipun untuk menjelaskan materi.¹⁴

Direct method (metode langsung) metode ini dinamakan dengan metode langsung karena perlu adanya korelasi langsung antara kalimat dan ungkapan dengan pemikiran tanpa perlu adanya pengantar bahasa ibu atau disisipi bahasa ibu. Metode ini dikembangkan atas dasar asumsi bahwa proses belajar bahasa kedua atau bahasa asing (Arab) sama dengan belajar bahasa ibu (Indonesia) yaitu dengan penggunaan bahasa secara langsung dan intensif dalam komunikasi, dengan cara menyimak dan berbicara, sedangkan mengarang dan membaca dikembangkan kemudian. Oleh karenanya, anak didik dibiasakan berpikir dengan bahasa Arab/asing dan penggunaan bahasa Indonesia/ibu dihindari sama sekali. Apabila guru mau

¹³ Team Penyusun, *Buku Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi*, (Palembang: UIN Faden Fatah, 2014), hlm. 9

¹⁴ Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang: Need's Press, 2009), hlm. 50

mengajarkan kosakata, maka tidak perlu menyebutkan arti dari kata-kata tersebut, tetapi menunjukkan kepada peserta didik benda yang dimaksud. Apabila ingin mengajarkan tentang fi' il-fi' il yang menunjukkan gerakan tertentu, maka cukup hanya menunjukkan gerakan tersebut dengan mempraktikkannya, atau dengan cara meminta peserta didik untuk mempraktikkannya tanpa menyebutkan arti dari fi' il-fi' il tersebut. Jika ingin menunjukkan benda-benda yang tidak terdapat dalam kelas, maka cara yang dilakukan adalah menggunakan alat peraga berupa gambar, foto, lukisan, peta, atau alat peraga lainnya tanpa perlu menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa lainnya yang dapat diketahui oleh peserta didik.¹⁵

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *direct method* (metode langsung) merupakan metode yang dipakai oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar bahasa Arab, dimana dalam proses pembelajaran ini guru langsung menggunakan bahasa asing (Arab) dan penggunaan bahasa ibu (Indonesia) dihindari. Untuk menjelaskan arti suatu kata atau kalimat guru bisa menggunakan media atau alat peraga yang membantu.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya,

¹⁵ Muhandis Azzuhri, *Metode dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet di Era Teknologi Informasi*, (Purwokerto: Insania, 2009), hlm. 5

misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.¹⁶

Sebagaimana Ahmad Susanto menjelaskan bahwa makna hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena kegiatan belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional. Untuk mengetahui apakah hasil belajar telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi.¹⁷

Jadi, hasil belajar itu sendiri siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa. Dimana siswa mengalami perubahan yang lebih baik dari sebelumnya dan itu semua terjadi melalui proses belajar mengajar. Apabila proses pembelajaran itu berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran maka hasil belajar siswa akan baik. Khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab, guru bahasa Arab harus benar-benar

¹⁶ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hlm. 38

¹⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2013),

memperhatikan dan memahami metode-metode apa yang akan diterapkan untuk mencapai tujuan dan hasil belajar siswa yang baik.

3. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran PAI yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghafal mufradat (kosakata dalam bahasa Arab), yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.¹⁸

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 pada mata pelajaran Bahasa Arab di MI standar kompetensi dan kompetensi dasar materi *أفراد الأشراف* kelas IV semester II yakni:

Tabel 1.1

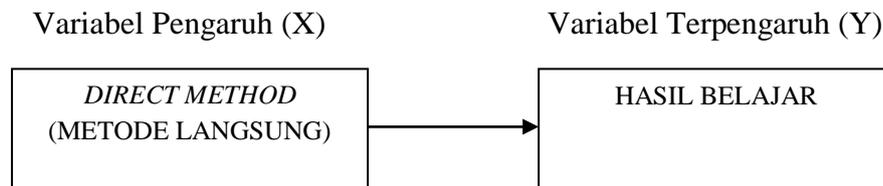
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
2. Berbicara Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang alamat, keluarga, dan kehidupan keluarga	2.1. melakukan dialog sederhana tentang <i>أفراد الأشراف</i>

¹⁸ Departemen Agama, *Kurikulum 2014 Standar Kompetensi Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 64

F. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Agar tergambar dengan jelas apa yang peneliti maksudkan, maka variabel dalam penelitian ini adalah:



2. Definisi Operasional

Penerapan adalah suatu kegiatan mempraktikkan atau sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang dirumuskan. Dalam hal ini, metode yang akan diterapkan adalah *direct method* (metode langsung). Penerapan *direct method* (metode langsung) dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode langsung. Karena bahasa Arab identik hanya menggunakan metode drill.

Direct method (metode langsung) adalah salah satu metode bahasa asing yang penerapannya lebih menekankan bahasa asing (Arab) itu sendiri daripada bahasa ibu (Indonesia). Apabila guru mau mengajarkan kosakata, maka guru tidak perlu menyebutkan arti dari kata-kata tersebut, tetapi menunjukkan kepada peserta didik benda yang dimaksud. Penjelasan makna sebuah kata atau kalimat itu melalui demonstrasi atau peragaan bisa juga dengan media atau alat peraga yang membantu.

Adapun langkah-langkah penerapan *direct method* (metode langsung) adalah sebagai berikut:

- a. Guru membuka pelajaran dengan langsung berbicara dengan bahasa Arab, mengucapkan salam dan bertanya mengenai pelajaran saat itu. Pelajaran dimulai dengan dialog pendek, materi ini disajikan secara lisan dengan gerakan, isyarat, maupun gambar.
- b. Peserta didik diarahkan agar disiplin dalam menyimak materi tersebut, lalu menirukan sampai lancar. Setelah itu, peserta didik dibimbing dalam melafalkan mufradat tersebut dengan teman-temannya secara bergiliran. Misalnya: guru cukup memberikan sebuah pertanyaan مَنْ هَذِهِ؟ dengan menunjuk gambar, yang kemudian akan dijawab oleh siswa dengan هَذِهِ أُتِي.
- c. Sebagai kegiatan penutup, jika diperlukan evaluasi, maka cukuplah diberikan pertanyaan-pertanyaan tentang mufradat tersebut yang harus dijawab oleh siswa.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan-perubahan merupakan kemampuan di berbagai bidang seperti bidang pengetahuan atau pemahaman, dalam keterampilan khususnya bahasa Arab. Kemampuan tersebut dapat dinyatakan dalam situasi penilaian sehingga diketahui hasilnya. Hasil belajar dinilai melalui

tes dan dinyatakan dengan nilai. Hasil belajar dalam penelitian ini dititik beratkan pada keterampilan berbicara, karena metode yang akan diterapkan dalam penelitian ini lebih menekankan pada keterampilan menyimak dan berbicara. Keterampilan berbicara yang dimaksud disini tentunya dengan pelafalan yang baik dan benar.

Indikator hasil belajar ditinjau dari proses belajar mengajar menekankan kepada pengajaran sebagai suatu proses yang merupakan interaksi dinamis sehingga siswa sebagai subjek mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri. Ditinjau dari hasil belajar, suatu proses pembelajaran akan terbukti dengan melihat hasilnya, apakah mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau belum mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat empat aspek yang menjadi pokok pelajaran, yaitu berbicara (kalam), mendengarkan (istima'), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah). Keempat aspek tersebut saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Keterampilan mendengarkan memberikan kontribusi terhadap perkembangan kemampuan berbicara dan begitu sebaliknya. Keterampilan menulis memberi kontribusi pada keterampilan membaca teks. Dengan diterapkannya *direct method* (metode langsung) pada mata pelajaran bahasa Arab diharapkan agar siswa terampil berbicara bahasa Arab, siswa menguasai pelafalan dengan baik, mendekati penutur bahasa

asli tersebut, mengetahui banyak kosakata dan memiliki keberanian dalam berkomunikasi.

G. Hipotesis (Kuantitatif)

Hipotesis adalah prediksi atau jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris.¹⁹

Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan penerapan *direct method* (metode langsung) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab materi dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan penerapan *direct method* (metode langsung) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab materi dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Dalam penelitian kuantitatif ini digunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen ini digunakan peneliti untuk mencari apakah

¹⁹ Team Penyusun, *Buku Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi*, (Palembang: UIN Faden Fatah, 2014), hlm. 10

terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang signifikan antara sebelum dan sesudah digunakan *direct method* (metode langsung) terhadap hasil belajar siswa. dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dan melibatkan peneliti di dalamnya, dengan mengambil objek kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Dalam penelitian eksperimen ini peneliti mengacu pada model desain penelitian *Pre-Experiment* yaitu *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.²⁰ Jadi nantinya peneliti akan mengadakan satu kali tes pengukuran sebelum menerapkan *direct method* (metode langsung) dan satu kali pengukuran lagi setelah menerapkan *direct method* (metode langsung). Desain ini digambarkan sebagai berikut:

$$\boxed{O_1 \times O_2}$$

O_1 = nilai *pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

X = Treatment (Pemberian Perlakuan)

O_2 = nilai *posttest* (sesudah diberikan perlakuan)

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang dihimpun adalah kualitatif dan kuantitatif.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 74

1) Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa teori-teori yang berhubungan dengan penelitian. Data kualitatif merupakan data yang bersifat uraian atau penjelasan untuk mengetahui penerapan *direct method* (metode langsung) di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang kelas IV.

2) Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka yang diperoleh melalui tes dan dari sampel atau populasi yang ada. Data kuantitatif adalah jenis data yang berupa angka-angka yang meliputi jumlah siswa, jumlah guru, dan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang kelas IV, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran dan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

- 1) Data primer dalam penelitian ini adalah siswa yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Siswa dalam penelitian ini dibutuhkan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV B pada mata pelajaran bahasa Arab melalui tes yang dilakukan oleh peneliti.
- 2) Data skunder dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dan dokumen atau catatan-catatan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah

Hijriyah II Palembang. Kepala madrasah diperlukan untuk mengetahui keadaan guru, sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, sedangkan dokumen diperlukan untuk melihat hasil belajar siswa kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.²¹ Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang yang berjumlah 166 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.2

Jumlah Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IV A	25 orang	17 orang	42 orang
2	IV B	20 orang	14 orang	34 orang
3	IV C	23 orang	19 orang	42 orang
4	IV D	24 orang	17 orang	41 orang
Jumlah		92 orang	69 orang	166 orang

Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang Tahun Ajaran

2016/2017

²¹ *Ibid.*, hlm. 80

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.²² Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang yang berjumlah 34 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.3
Jumlah Siswa Kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah

Hijriyah II Palembang

No	Siswa Kelas IVD		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
1	20	14	34

Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang Tahun Ajaran

2016/2017

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

²² *Ibid.*, hlm. 81

a. Observasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data awal dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung ke tempat lokasi penelitian seperti keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana serta kondisi proses belajar mengajar siswa pada saat proses pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

b. Wawancara

Wawancara yang dimaksud disini yaitu dengan melakukan beberapa pertanyaan terhadap guru dan kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang dokumentasi gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang untuk memperoleh latar belakang berdirinya sekolah, jumlah guru/karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana, daftar nilai bidang studi bahasa Arab, serta hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

d. Tes

Tes diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Tes ini dibuat dalam bentuk lisan yang berjumlah 5 soal. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Mengadakan *Pretest*

Tes yang diberikan kepada siswa sebelum mereka mengikuti program pembelajaran. Soal-soal *pretest* sama dengan soal-soal dalam *posttest* (evaluasi). Hasil *pretest* berfaedah sebagai bahan pertimbangan dengan hasil *posttest* setelah siswa mengikuti program pembelajaran.

2) Mengadakan *Posttest*

Jika *pretest* diberikan sebelum mengikuti proses pembelajaran, maka *posttest* diberikan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dan yang diberikan pada *posttest* adalah soal yang sama dengan soal yang diberikan pada *pretest*.

5. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik Test "*t*". Teknik Test "*t*" digunakan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis penelitian sebelum dan sesudah menggunakan *direct method* (metode langsung) pada mata pelajaran bahasa Arab kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Karena sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 orang siswa yang berarti N lebih dari 30, maka rumus yang digunakan adalah rumus Test "*t*" untuk dua sampel besar yang satu sama lain saling berhubungan.

Adapun rumusnya yaitu:

a. Mencari Mean Variabel I (Variabel X) : $M_1 = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)$

b. Mencari Mean Variabel II (Variabel Y) : $M_2 = M' + i \left(\frac{\sum fy'}{N} \right)$

- c. Mencari Deviasi Standar Variabel I :

$$SD_1 = i \sqrt{\left(\frac{\sum f x'^2}{N}\right) - \left(\frac{\sum f x'}{N}\right)^2}$$

- d. Mencari Deviasi Standar Variabel II :

$$SD_2 = i \sqrt{\left(\frac{\sum f y'^2}{N}\right) - \left(\frac{\sum f y'}{N}\right)^2}$$

- e. Mencari Standar Error Mean Variabel I : $SEM_1 = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$

- f. Mencari Standar Error Mean Variabel II : $SEM_2 = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}}$

- g. Mencari koefisien Korelasi "r" *Product Moment* (r_{XY} atau r_{12}) yang menunjukkan kuat lemahnya hubungan (korelasi) antara Variabel I (Variabel X) dan Variabel II (Variabel Y) dengan bantuan peta korelasi (*Scatter Diagram*):

$$r_{XY} \text{ atau } r_{12} = \frac{\frac{\sum x' y'}{N} - (C_X)(C_Y)}{(SD_X)(SD_Y)}$$

- h. Mencari Standar Error perbedaan Mean antara sampel I dan sampel II:

i. $SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2 - (2.r_{12})(SE_{M_1})(SE_{M_2})}$

- j. Mencari t_o dengan rumus:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}}^{23}$$

- k. Mencari df atau db dengan rumus: df atau db = N - 1

²³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 326-328

l. Berdasarkan besarnya df atau db tersebut, kita cari harga kritik “ t ” yang tercantum dalam Tabel Nilai “ t ”, pada taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1% dengan catatan:

- Apabila t_0 sama dengan atau lebih besar daripada t_t , maka Hipotesis Nihil ditolak, berarti diantara dua variabel yang kita selidiki, terdapat perbedaan Mean yang signifikan.
- Apabila t_0 lebih kecil daripada t_t , maka Hipotesis Nihil diterima atau disetujui, berarti diantara dua variabel yang kita selidiki, tidak terdapat perbedaan Mean yang signifikan.

m. Menarik kesimpulan

I. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesa, variabel penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori tentang teori-teori *direct method* (metode langsung) dan hasil belajar siswa. Bagian ini membahas tentang pengertian, karakteristik, tujuan, langkah-langkah, kelebihan dan kekurangan *direct*

method (metode langsung) dan pengertian, macam-macam, domain, faktor-faktor yang mempengaruhi, indicator hasil belajar, serta pengertian, tujuan dan ruang lingkup, SK, KD mata pelajaran Bahasa Arab.

BAB III Gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Bagian ini menguraikan sejarah umum Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, visi, misi, dan tujuan, keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

BAB IV Berisikan pelaksanaan dan pembahasan hasil penelitian dan hasil penelitian, dalam bab ini dijelaskan hasil penelitian dengan urutan sesuai dengan Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian.

BAB V Penutup berisikan kesimpulan dan saran, kesimpulan berisikan tentang apa-apa yang telah penulis paparkan dari bab-bab sebelumnya yang berkenaan dengan masalah dalam skripsi. Saran, berisikan solusi dari permasalahan dalam skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Direct Method* (Metode Langsung)

1. Pengertian *Direct Method* (Metode Langsung)

Metode dari segi bahasa berasal dari dua kata “*meta*” (melalui) dan “*hodos*” (jalan, cara). Dengan demikian dapat diartikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sumber yang lain menyebutkan bahwa metode berasal dari bahasa Jerman : “*methodica*”, artinya ajaran tentang metode. Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan yang dalam bahasa Arab disebut *thariq*. Metode berarti cara yang telah diatur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud.¹ Secara harfiah, metode berarti “cara”. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan menggunakan fakta dan konsep secara sistematis. Metode adalah suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Jika demikian halnya, maka metode harus ada pada setiap proses belajar dan mengajar yang dilakukan oleh seorang guru atau tenaga pendidik.

¹ Munzier Suparta dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta : Prenamedia Group, 2015), hlm. 6

Sapir mengatakan bahwa pembelajaran bahasa asing itu bisa dilakukan tanpa menerjemahkan kata-kata yang ada dalam bahasa itu atau dengan menggunakan bahasa peserta didik. Jika guru mampu memindahkan makna secara langsung dengan mencontohkan dan gerak. Seorang ahli berkebangsaan Jerman, Frank menulis tentang dasar-dasar psikologis yang bisa menghubungkan secara langsung antara bentuk (benda) dan makna dalam bahasa asing, dengan itu ia mengeluarkan teori membenaran untuk aliran ini dan sesuai dengan pendapat Frank, yaitu bahasa bisa diajarkan dengan bentuk yang lebih baik daripada menggunakan metode yang hanya bisa diterapkan di kelas. Metode ini sebagai pengganti penggunaan proses pembelajaran bahasa yang lebih menganalisa keterangan kaidah bahasa di dalam kelas, sebaiknya guru bersemangat menggunakan bahasa asing ketika menyampaikan pelajaran dan mengajar di kelas, dengan demikian para peserta didik akan menjadi mampu menyimpulkan kaidah nahwu. Peran guru menjadi seperti dektat pada awal-awal pembelajaran.²

Metode ini bertujuan untuk mengajarkan peserta didik berfikir dengan bahasa asing (Arab) tanpa harus menerjemahkannya terlebih dahulu dalam waktu yang cepat, karena metode ini mengajarkan bahasa dengan langsung menghadapkan peserta didik pada situasi lingkungan yang bisa menjelaskan

² Muhammad Ismail Shini, *Madhahib wa Thara'iq Fi Ta'lim al-Lughat*, (Riyadh: Dar Alam al-Kutub, 2010), hlm. 17-19

makna kosakata dengan cara menghubungkan antara rumus bahasa (kata) dengan maknanya secara langsung, tanpa adanya perantara terjemah ke dalam bahasa Indonesia. Para penganut metode ini mengharuskan para pengajar bahasa untuk menggunakan bahasa asing (Arab) sejak awal pembelajarannya dan melatih para peserta didik untuk mengucapkan dan menggunakan bahasa. Ketika ada kosakata yang sulit dimengerti oleh peserta didik dan sangat dibutuhkan untuk diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, maka para penganut metode ini menjelaskan artinya dengan menunjuk pada benda-benda yang ada di dalam kelas seperti bangku, papan tulis, dan jendela. Kemudian guru melanjutkannya dengan menunjuk benda-benda yang ada di lingkungan sekolah. Para penganut metode ini juga menggunakan gerakan-gerakan, pemeragaan, foto-foto dan gambar-gambar dalam menjelaskan makna kosakata dengan beberapa kalimat dan ungkapan dalam bahasa asing (Arab). Banyak lembaga-lembaga perdagangan mengajarkan beberapa bahasa, seperti sekolah-sekolah Fax, Berlitz, dan lain-lain. Ini adalah metode yang dibuat di beberapa perkantoran kecil yang digunakan para pelancong (turis) ketika mereka mengunjungi negara-negara asing, metode ini juga digunakan dalam mengajarkan para pekerja dalam waktu yang singkat di lembaga-lembaga kursus sehingga mereka bisa berkomunikasi dengan orang asing.³

³ Shalah Abdul Majid, *Ta'ulum al-Lughat al-Hayyah* (Bairut: Maktabah Lubnan, 2012), hlm.

Metode ini juga digunakan untuk mengajarkan kaidah bahasa yang disebut dengan istilah nahwu wadhifi, yaitu guru mengarahkan untuk menyimpulkan kaidah-kaidah nahwu dari beberapa contoh yang sama yang telah dibuat oleh guru, semuanya contohnya mengandung satu kaidah nahwu yang ingin dijelaskan oleh guru. Setelah peserta didik mengalami kemajuan dalam belajarnya, guru menjelaskan kaidah-kaidah itu dengan menggunakan bahasa asing yang bisa dimengerti oleh peserta didik dan dia tidak menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia.⁴

Metode langsung adalah suatu cara menyajikan materi pelajaran bahasa asing dengan langkah guru langsung menggunakan bahasa tersebut sebagai bahasa pengantar tanpa menggunakan bahasa ibu dalam kegiatan pembelajaran bahasa. Dengan kata lain, bahasa ibu tidak digunakan dalam setiap kali pembelajaran bahasa berlangsung. Untuk menjelaskan arti suatu kata atau kalimat, maka menggunakan gambar-gambar atau peragaan.

Metode langsung bertujuan agar peserta didik mampu berkomunikasi dengan bahasa asing yang dipelajarinya seperti pemilik bahasa tersebut. Untuk mencapai kemampuan tersebut, peserta didik diberi banyak pelatihan secara intensif. Latihan ini diberikan dengan asosiasi langsung, yaitu berupa kata-kata atau kalimat-kalimat yang disertai maknanya. Sebagaimana disebutkan sebelumnya, penjelasan makna sebuah kata atau kalimat itu

⁴ Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Madani, 2015), hlm. 151-154

melalui demonstrasi atau peragaan, gerakan mimik muka, dan lain sebagainya. metode ini juga sering disebut metode *Berlitz*. Hal ini dikarenakan sekolah-sekolah di *Berlitz* menggunakan metode tersebut dalam belajar bahasa asing.⁵

Metode ini dinamakan dengan metode langsung karena perlu adanya korelasi langsung antara kalimat dengan ungkapan dengan pemikiran tanpa perlu adanya pengantar bahasa ibu atau disisipi bahasa ibu. Metode ini dikembangkan atas dasar asumsi bahwa proses belajar bahasa kedua atau bahasa asing (Arab) sama dengan bahasa ibu (Indonesia) yaitu dengan penggunaan bahasa secara langsung dan intensif dalam komunikasi, dengan cara menyimak dan berbicara, sedangkan mengarang dan membaca dikembangkan kemudian. Oleh karenanya, anak didik dibiasakan berpikir dengan bahasa arab/asing dan penggunaan bahasa Indonesia/ibu dihindari sama sekali.⁶

Apabila pengajar mau mengajarkan kosakata, maka tidak perlu menyebutkan arti dari kata-kata tersebut, tetapi kepada peserta didik benda yang dimaksud. Apabila ingin mengajarkan tentang fi'il-fi'il yang menunjukkan gerakan tertentu, maka cukup hanya menunjukkan gerakan tersebut dengan mempraktikannya, atau dengan cara meminta peserta didik untuk mempraktikannya tanpa menyebutkan arti dari fi'il-fi'il tersebut. jika ingin menunjukkan benda-benda atau sesuatu yang tidak terdapat dalam kelas,

⁵ Chaidar Alwasilah, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 176-177

⁶ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2010), hlm. 32

maka cara yang dilakukan adalah menggunakan alat peraga berupa gambar, foto, lukisan, peta, atau alat peraga lainnya tanpa perlu menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa lainnya yang dapat diketahui oleh peserta didik.⁷

Direct method (metode langsung) merupakan metode yang berusaha untuk mempelajari bahasa Arab tidak hanya dari ilmunya, tetapi secara praktis. Pembelajaran diarahkan untuk mengenalkan bahasa Arab seasmungkin, sehingga dalam proses pembelajaran tidak diperkenankan menggunakan bahasa ibu meskipun untuk menjelaskan materi.

Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode ini mengharapkan peserta didik untuk belajar berpikir dalam bahasa yang sedang dipelajarinya. Oleh karena itu, guru harus berupaya menciptakan suasana kelas seperti yang terdapat dalam masyarakat bahasa yang dipelajari. metode ini dapat digunakan untuk membuat peserta didik mampu berpikir dengan bahasa sasaran dalam percakapan, membaca, dan menulis. Peserta didik diharapkan dapat bahasa baru secara langsung tanpa terjemahan untuk alat komunikasi dan interaksi.⁸

Prinsip-prinsip yang mendasari metode pembelajaran bahasa asing secara langsung adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah penguasaan dan pengembangan bahasa dengan membuat peserta didik berhubungan

⁷ Muhandis azzuhri, *Metode dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet di Era Teknologi Informasi*, (Purwokerto: INSANIA, 2009), hlm. 5

⁸ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 303

langsung dengan pengalaman dan ekspresi secara lisan. Oleh karena itu, tahap awal yang perlu dilakukan adalah keterampilan berbicara, sedangkan keterampilan membaca dan menulis diberikan kemudian.

- b. Bahasa ibu peserta didik tidak digunakan sebagai bahasa pengantar agar hubungan langsung antara pengalaman dan ekspresi dapat dijaga.
- c. Penguasaan pola kalimat dan cara pemakaiannya disampaikan secara induktif.
- d. Sebagian besar waktu digunakan untuk latihan bercakap dan kondisi kelas diciptakan dalam suasana belajar yang kondusif. Pelajaran yang diberikan diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar bagi peserta didik.⁹

Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan bahasa sasaran sebagai pengantar secara lisan tanpa harus membaca dan menulis. Pembelajaran bahasa asing dimulai dengan mengajarkan kata-kata atau ungkapan-ungkapan yang menunjukkan pada sesuatu yang dapat diindra dan perbuatan yang dapat diperagakan. Selanjutnya, pembelajaran dialihkan pada situasi penggunaan bahasa dengan dialog atau ucapan-ucapan sehari-hari. Kegiatan dapat memanfaatkan gambar tanpa bergantung pada terjemahan. Guru dimulai terlebih dahulu membaca teks, kemudian menyuruh peserta didik untuk

⁹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 179

membaca. Selanjutnya, untuk penyempurnaan belajar, peserta diminta mengisi bagian yang kosong dari susunan kalimat sederhana.¹⁰

Dalam praktiknya metode ini memiliki beberapa dasar tertentu, di antara dasar-dasar metode langsung ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran di kelas sepenuhnya menggunakan bahasa Arab.
- 2) Tidak diajarkan kecuali kosakata dan kalimat yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Skill berkomunikasi ditetapkan dalam bentuk seri bertingkat dengan salin melakukan Tanya jawab antara guru dan peserta didik di kelas-kelas kecil dan pelajaran intensif.
- 4) Nahwu dipelajari dengan metode induktif
- 5) Poin-poin pelajaran baru disampaikan secara lisan.
- 6) Kata-kata sensorik diajarkan dengan metode tamtsil, sesuatu-sesuatu yang nyata, dan gambar-gambar. Sedangkan kata-kata yang abstrak diajarkan dengan cara mengaitkan dalam fikiran.
- 7) Semuanya diajarkan dengan kalam (berbicara) dan memahami apa yang didengarkan.
- 8) Lebih menitikberatkan ucapan yang benar dan kaidah nahwu.¹¹

¹⁰ Ahmad Fuad Efendy, *Metode Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2009), hlm. 46

¹¹ Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Madani, 2015), hlm. 154-155

2. Karakteristik dan Tujuan *Direct Method* (Metode Langsung)

Karakteristik dan tujuan metode langsung:

- a. Tujuan utamanya adalah penguasaan bahasa Arab secara lisan agar anak didik bisa berkomunikasi dengan bahasa Arab tersebut.
- b. Materi pelajaran berupa kosakata pada umumnya konkrit dan ada di lingkungan siswa, cirri buku teksnya adalah dipenuhi dengan tasmiyah, yang pada umumnya bisa diperagakan.
- c. Kaidah-kaidah bahasa diajarkan secara induktif, yaitu berawal dari contoh-contoh kemudian diambil kesimpulan.
- d. Kata-kata konkrit diajarkan melalui demonstrasi, peragaan, benda langsung, dan peragaan gambar.
- e. Kemampuan komunikasi lisan dilatihkan secara cepat melalui tanya jawab yang terencana dalam pola interaksi yang bervariasi.
- f. Kemampuan berbicara dan menyimak keduanya dilatihkan.
- g. Pengajar dan anak didik sama-sama aktif, tetapi pengajar hanya sebagai stimulus memberikan contoh pengucapan, peragaan, dan pertanyaan.
- h. Ketetapan pelafalan dan tata bahasa ditekankan.
- i. Bahasa asing/Arab dipakai sebagai bahasa pengantar secara ketat dan penggunaan bahasa ibu peserta didik sama sekali dihindari.

- j. Kelas diciptakan sebagai lingkungan bahasa asing/Arab buatan atau menyerupai kolam bahasa, tempat siswa berlatih secara langsung.¹²

Berikut ini adalah cirri-ciri metode langsung:

- a. Tujuan dasar yang diharapkan oleh metode ini adalah mengembangkan kemampuan siswa untuk berfikir dengan bahasa Arab bukan dengan bahasa ibu siswa.
- b. Hendaknya pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan bahasa Arab tidak menggunakan lain sebagai medianya.
- c. Percakapan antar individu merupakan bentuk pertama dan yang umum untuk digunakan dalam masyarakat, sehingga pada awal pembelajaran bahasa Arab hendaknya percakapan mereka menggunakan kosakata dan susunan kalimat sesuai dengan maksud dan tujuan belajar siswa.
- d. Di awal pembelajaran siswa dikondisikan untuk mendengarkan kalimat-kalimat sempurna dan mempunyai makna yang jelas, sehingga siswa mampu dan mudah memahaminya.
- e. Nahwu adalah sebagai alat untuk mengatur ungkapan bahasa. Sehingga pelajaran nahwu diberikan tidak secara khusus tetapi diajarkan disela-sela penggunaan ungkapan-ungkapan bahasa dan kalimat-kalimat yang muncul dalam percakapan.

¹² Muhandis azzuhri, *Metode dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet di Era Teknologi Informasi*, (Purwokerto: INSANIA, 2009), hlm. 5-6

- f. Teks Arab tidak disajikan kepada siswa sebelum mereka mengenal suara, kosakata serta susunan kata yang ada di dalamnya. Dan juga siswa tidak menulis teks Arab sebelum mereka bisa membaca dengan baik serta memahaminya.
- g. Penerjemahan dari ke bahasa Arab adalah sesuatu yang harus dihindari dalam metode ini, sehingga tidak dibenarkan menerjemahkan bahasa Arab dengan bahasa apapun.
- h. Pengembangan keterampilan kognitif siswa seperti kemampuan analogis dan analisis merupakan hal yang tidak boleh menyibukkan perhatian pemakai metode ini.
- i. Penjelasan kata-kata dan kalimat yang sulit cukup dengan menggunakan bahasa Arab dengan berbagai model, seperti syahrul al-makna, muradif (sinonim) atau memakai mudladad (antonim) atau dengan syiaq yang lain.
- j. Guru lebih banyak menggunakan waktunya untuk tanya jawab dengan siswa.
- k. Sebagian besar waktu pembelajaran digunakan untuk latihan bahasa, seperti imla', mengulang cerita atau mengarang bebas.
- l. Perhatian metode ini lebih banyak pada pengembangan kemampuan siswa untuk berbicara dibandingkan pada aspek yang lain.¹³

¹³ Abdul Hamid dkk., *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm.

Di antara ciri-ciri metode langsung dalam pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik belajar bahasa Arab dengan metode seperti anak kecil memperoleh bahasa ibu (pembelajaran dengan metode memperagakan dan gerak).
- b. Metode langsung lebih mengajarkan keterampilan mendengarkan dan berbicara dan tidak mengajarkan keterampilan membaca dan menulis. Metode ini lebih menitikberatkan mengajarkan berbicara dengan bahasa Arab dengan alasan bahwa bentuk dasar bahasa adalah ucapan.
- c. Menghindari menerjemahkan dan metode ini menganggap bahwa menggunakan bahasa prantara (Indonesia) dalam pembelajaran bahasa adalah hal yang sangat tidak baik.
- d. Menggunakan teknik menirukan dan menghafal.
- e. Peserta didik berperan aktif (lebih banyak berbicara daripada guru). Karena ini adalah metode belajar bukan metode mengajar, sebagaimana para penganut metode ini berpendapat bahwa peserta didik dapat belajar bahasa sendiri.
- f. Kemajuan keterampilan bahasa lebih teratur seperti ketika peserta didik memperoleh bahasa ibu.
- g. Belajar kosakata dan kaidah yang banyak digunakan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari saja.

- h. Memperhatikan kelancaran berbahasa tanpa mengabaikan kebenaran berbahasa.
- i. Metode ini sangat positif, karena bahasa ibu tidak memiliki tempat dalam pembelajaran bahasa Arab.
- j. Metode ini menggunakan penghubung langsung antara kata dengan maknanya. Sebagaimana metode ini juga menggunakan penghubung langsung antara kalimat dengan lingkungan/situasi dimana kalimat itu digunakan, karena inilah metode ini disebut dengan metode langsung.
- k. Metode ini tidak menggunakan aturan-aturan nahwu, karena para penganut metode ini berpendapat bahwa aturan-aturan nahwu tidak berguna untuk menguasai keterampilan bahasa yang dituntut.

Metode ini mempunyai karakteristik khusus yang membedakannya dengan metode lain. Di antara karakteristik tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan komunikasi lisan dilatih secara cepat melalui Tanya jawab yang terencana dalam pola interaksi yang bervariasi.
- b. Tujuan utamanya adalah penguasaan bahasa asing secara lisan agar peserta didik dapat berkomunikasi dalam bahasa tersebut. Jadi, mulai awal pembelajaran, murid dilatih berfikir dalam bahasa asing.
- c. Kata-kata konkrit diajarkan melalui demonstrasi, peragaan, benda langsung, dan gambar. Sedangkan kata-kata abstrak melalui asosiasi, konteks, dan definisi.

- d. Guru dan siswa sama-sama aktif, guru hanya memberikan stimulus berupa contoh ucapan, peragaan, dan pertanyaan.
- e. Materi pelajaran terdiri atas kata-kata dan struktur kalimat yang banyak digunakan sehari-hari.
- f. Kaidah gramatika diajarkan secara lisan, bukan dengan cara menghafalkan kaidahnya.
- g. Banyak latihan mendengarkan dan menirukan dengan tujuan agar dapat dicapai penguasaan bahasa secara otomatis.
- h. Aktivitas pembelajaran lebih banyak dilakukan di dalam kelas.
- i. Mula-mula, bacaan diberikan secara lisan.¹⁴

3. Langkah-langkah *Direct Method* (Metode Langsung)

Agar *direct method* dapat digunakan dengan baik ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, maka sebaiknya para guru memperhatikan langkah-langkah dalam penggunaannya. Adapun langkah-langkah tersebut pada umumnya sebagai berikut:

- a. Pelajaran dimulai dengan dialog pendek. Materi ini disajikan secara lisan dengan gerakan, isyarat, dramatisasi, maupun gambar.
- b. Peserta didik diarahkan agar disiplin dalam menyimak dialog tersebut, lalu menirukan sampai lancar. Setelah itu, peserta didik dibimbing dalam menerapkan dialog tersebut dengan teman-temannya secara bergiliran.

¹⁴ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 172-173

- c. Latihan berikutnya berupa tanya-jawab seputar materi yang diajarkan, baik antara guru-siswa maupun siswa-siswa.¹⁵

Aplikasi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode langsung. Metode langsung sebagaimana metode gramatikal bukanlah metode baru, para guru bahasa Arab telah menerapkan dasar-dasarnya sejak beberapa tahun lamanya. Metode ini dikembalikan pada kejadian kehidupan, yaitu ketika tujuan pembelajarannya adalah mempelajari cara penggunaan bahasa Arab untuk berkomunikasi dan berbicara. Karena metode grammar-translation tidak efektif untuk memberikan keahlian peserta didik dalam menggunakan bahasa asing (Arab) untuk percakapan sehari-hari, maka lahirlah metode langsung ini.

Metode langsung memiliki satu kaidah dasar yaitu “dilarang menerjemahkan” dalam praktiknya, karena metode langsung ini menganggap bahwa arti itu berhubungan langsung dengan bahasa yang baru tanpa melalui proses menerjemahkannya ke dalam bahasa peserta didik.

Contoh pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *direct method* (metode langsung) adalah sebagai berikut:

- a. Pertama: guru membuka pelajaran dengan langsung berbicara dengan bahasa Arab, mengucapkan salam dan bertanya mengenai pelajaran saat

¹⁵ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), 163-164

itu. Siswa menjawab pertanyaan dengan bahasa Arab. Demikian guru meneruskan pertanyaan-pertanyaannya dan sesekali member perintah.

- b. Kedua: pelajaran berkembang di seputar sebuah gambar yang menjadi media untuk mengajarkan mufradat (kosakata). Berbagai tindakan dan objek didiskusikan sesuai dengan kegiatan yang terpampang dalam gambar. Guru mendemonstrasikan konsep yang belum jelas (abstrak) dengan cara mengulang-ulang sampai seluruh siswa memahaminya. Kemudian siswa mengulangi kata-kata dan ungkapan-ungkapan baru serta mencoba membuat kalimat sendiri sebagai jawaban terhadap pertanyaan guru.
- c. Ketiga: setelah mufradat dipelajari dan dipahami, maka guru menyuruh siswa membaca teks bacaan mengenai tema yang sama dengan suara keras. Guru memberi contoh kalimat yang dibaca terlebih dahulu dan siswa menirukan. Bagian yang menjadi inti pelajaran tidak diterjemahkan, tetapi guru menguji pemahaman siswa dengan mengajukan pertanyaan dalam bahasa Arab dan harus dijawab oleh siswa dengan bahasa Arab pula. Kalau menemui kesulitan maka guru mengulang penjelasan dengan singkat dengan bahasa Arab dan siswa mencatat.
- d. Keempat: pelajaran bisa diakhiri dengan bernyanyi bersama.

4. Kelebihan dan Kekurangan *Direct Method* (Metode Langsung)

Berikut ini secara singkat kelebihan dan kekurangan *direct method* (metode langsung). Kelebihan metode ini adalah:

- a. Mempersiapkan pengetahuan bahasa yang bermanfaat bagi ujaran dalam konteks.
- b. Cocok dan sesuai bagi tingkat-tingkat linguistic para siswa.
- c. Beberapa penampilan dan pajangan bagi tuntunan spontan

Sedangkan kekurangan metode ini adalah:

- a. Hanya dapat diterapkan pada kelompok kecil
- b. Sukar menyediakan berbagai kegiatan yang menarik dan bersifat situasi sebenarnya di dalam kelas..
- c. Sangat membutuhkan guru yang terampil dan fasih.

Metode ini mempunyai beberapa kelebihan sebagai berikut:

- a. Metode memberikan banyak waktu untuk melatih keterampilan berbicara sebagai ganti dari keterampilan membaca, menulis, dan menterjemahkan. hal ini didasarkan atas prinsip bahwa esensi utama bahasa adalah berbicara.
- b. Metode sangat menghindari penerjemahan saat pengajaran bahasa asing yang diajarkan sedang berlangsung. Penerjemahan menurut para pendukungnya sangat sedikit manfaatnya, bahkan sangat mengganggu dalam pengajaran bahasa asing.

- c. Aspek positif dari metode ini, tidak ada tempat bagi bahasa ibu dalam pengajaran bahasa asing.
- d. Dalam prakteknya, metode ini selalu mengaitkan antara kata-kata yang diajarkan dengan objek-objek yang ditunjuk oleh kata-kata tersebut, antara suatu kalimat dengan situasi yang diungkapkannya. Dengan demikian metode ini dinamakan metode langsung.
- e. Metode ini tidak menggunakan analisis nahwu. Para pendukung metode ini berpendapat bahwa aturan-aturan tersebut tidak berguna dalam mencapai keterampilan berbahasa yang diharapkan.
- f. Metode ini menggunakan model meniru dan menghafal. Para pembelajar diberi kalimat-kalimat bahasa asing, nyanyian-nyanyian dan dialog-dialog yang dapat membantu mereka memantapkan bahasa asing yang dipelajari.

Namun demikian metode ini pun tidak lepas dari kritikan-kritikan, baik dari kalangan linguis maupun dari pakar metodologi pengajaran bahasa. Kritikan-kritikan tersebut antara lain:

- a. Metode ini hanya mencukupkan pada keterampilan berbicara, dan tidak memperhatikan keterampilan-keterampilan bahasa lainnya.
- b. Metode ini tidak menggunakan bahasa ibu sebagai bahasa pengantarnya, sehingga para pembelajar akan lebih banyak menghabiskan tenaga dan waktu. Seandainya saja bahasa ibu tetap digunakan walau secara terbatas, ini akan menghemat energy dan waktu. Para pakar metodologi pengajaran

mencela metode ini karena justru dianggap bertolak belakang dengan namanya sebagai metode langsung.

- c. Dengan tidak memperhatikan aturan-aturan nahwu, metode ini berarti menjauhkan para pembelajar dari pengetahuan pola-pola nahwu yang merupakan elemen-elemen dalam penyusunan kalimat.¹⁶

Ada beberapa kelebihan yang dimiliki oleh metode langsung, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Metode ini lebih menitikberatkan pada keterampilan berbicara, bukan pada keterampilan membaca dan menulis.
- b. Lebih menekankan pada aspek mendengarkan bahasa.
- c. Lebih menggunakan media dan sarana pembelajaran yang bisa dilihat (media visual).
- d. Lebih memperhatikan aspek kenaturalan bahasa.
- e. Lebih memperbanyak kegiatan di kelas untuk membantu membentuk kemampuan bahasa peserta didik.
- f. Menjadikan peserta didik berani mengungkapkan fikirannya dengan bahasa Arab.
- g. Lebih mementingkan pengajaran nahwu wadhifi daripada teori nahwu yang dilakukan secara bertahap dalam menyampaikan unsur bahasa.
- h. Peserta didik lebih berani dan lancar dalam menggunakan bahasa Arab.

¹⁶ Yayan Nurbayan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Zain Al Bayan, 2008), hlm. 8-9

Di antara kelemahan metode langsung yang lain adalah sebagai berikut:

- a. Karena metode langsung menekankan pada drill, maka tidak memperhatikan kematangan berfikir peserta didik.
- b. Metode ini membutuhkan guru yang memiliki kemampuan tinggi dan ahli dalam bahasa Arab.
- c. Tidak banyak memperhatikan perbedaan pribadi peserta didik.
- d. Membutuhkan kesungguhan dan tenaga yang ekstra banyak dan waktu yang lama.
- e. Jika jumlah peserta didiknya lebih dari 15 orang, maka belajarnya tidak efektif.
- f. Meninggalkan pembelajaran keterampilan menulis.
- g. Metode ini membutuhkan guru-guru yang asli dari Arab (native speaker) atau guru-guru yang fasih dalam bahasa Arab.
- h. Secara mendasar metode ini lebih banyak bergantung pada keterampilan guru daripada berpegang pada kitab, tetapi tidak semua guru memiliki keterampilan bahasa Arab yang sesuai dengan dasar-dasar metode ini.

Sebenarnya metode langsung ini berusaha menghilangkan kelemahan metode nahwu dan terjemah dengan menambahkan memperhatikan pembelajaran mendengarkan dan berbicara yang merupakan unsur dari bahasa yang hidup, tetapi malah tidak memberikan perhatian yang cukup dalam pembelajaran membaca dan menulis.

Sama halnya dengan metode-metode yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, *direct method* juga memiliki segi kekurangan dan kelebihan. Di antara sisi kelebihan dari metode ini adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik terampil menyimak dan berbicara.
- b. Peserta didik menguasai pelafalan dengan baik, mendekati penutur asli bahasa tersebut.
- c. Peserta didik mengetahui banyak kosakata dan penggunaannya dalam kalimat.
- d. Peserta didik memiliki keberanian dan spontanitas dalam berkomunikasi.

Sedangkan, sisi kelemahan dari metode langsung meliputi beberapa aspek berikut:

- a. Peserta didik lemah dalam kemampuan membaca karena yang ditekankan adalah berbahasa lisan.
- b. Memerlukan guru yang ideal dalam keterampilan berbicara dan kelincahan dalam penyajian pelajaran.
- c. Kurang bisa diterapkan dalam kelas besar.
- d. Tidak diperbolehkannya pemakaian bahasa ibu atau terjemahan oleh peserta didik menyebabkan terbuangnya waktu untuk menjelaskan makna suatu kata abstrak. Lalu, terjadinya kesalahan persepsi atau penafsiran pada peserta didik.¹⁷

¹⁷ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 174-175

Metode ini efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, serta mudah dan fleksibel untuk diterapkan. Metode ini berpusat pada kemampuan komunikasi dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi. Kelemahan metode langsung dalam pembelajaran bahasa antara lain sebagai berikut:

- a. Tidak semua kosakata dapat diajarkan dengan cara menghubungkan secara langsung dengan benda, situasi, dan pekerjaan yang dideskripsikan. Kadang-kadang perlu diberikan sinonim, antonim, definifi atau penjelasan untuk pemakaian kosakata atau ungkapan tertentu.
- b. Jika semua kosakata diajarkan menggunakan prinsip-prinsip yang telah dipaparkan, kemajuan dalam keterampilan membaca pada tahap awal umumnya cenderung lambat.
- c. Peserta didik memperoleh pengetahuan kosakata secara berlebihan, namun kurang dalam penguasaan dalam pemakaiannya.
- d. Peserta didik dapat menghadapi kesulitan dalam memahami bentuk-bentuk kalimat. Kesulitan tersebut hanya dapat diatasi oleh peserta didik spada kelas tinggi, yang sudah mampu berpikir menggunakan bahasa yang sudah dipelajarinya.
- e. Metode ini tidak mengembangkan kemampuan menulis.¹⁸

¹⁸ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 305

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut: “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”¹⁹

Muhibbin Syah dalam buku Faisal Abdullah menyatakan bahwa belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam menyelenggarakan setiap jenis dan setiap jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Selanjutnya, dalam perspektif keagamaan pun (dalam hal Islam), belajar merupakan kewajiban setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat hidupan mereka. Hal ini dinyatakan dalam Al-Qur’an surat Al-Mujadalah ayat 11 :

¹⁹ Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 2

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ (11)

Artinya: “... Niscaya Allah akan meninggikan derajat kepada orang-orang yang beriman dan berilmu”.²⁰

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.²¹

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan, dan keterampilan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relative tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan

²⁰ Faisal Abdullah, *Motivasi Anak dalam Belajar*, (Palembang: Noer Fikri Offest,2014), hlm.

²¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 1

yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.²²

Sebagaimana Ahmad Susanto menjelaskan bahwa makna hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena kegiatan belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional. Untuk mengetahui apakah hasil belajar telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi.²³

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal, bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa. selain itu, dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. kemajuan prestasi

²² Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hlm. 38

²³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), hlm.5

belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.²⁴

Berdasarkan uraian tentang konsep belajar, dapat dipahami tentang makna hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan di atas dipertegas oleh Nawawi, yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes yang mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Secara sederhana, yang dimaksud hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

²⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 5-6

3. Macam-macam Hasil Belajar

Hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan di atas meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif). Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pemahaman konsep

Pemahaman menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.

Menurut Carin dan Sund, bahwa pemahaman dapat dikategorikan kepada beberapa aspek, dengan criteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima. Selain itu, bagi mereka yang telah memahami tersebut, maka ia mampu memberikan interpretasi atau menafsirkan secara luas sesuai dengan keadaan yang ada disekitarnya, ia mampu menghubungkan dengan kondisi yang ada saat ini dan yang akan datang.

- 2) Pemahaman bukan sekedar mengetahui, yang biasanya hanya sebatas mengingat kembali pengalaman dan memproduksi apa yang pernah dipelajari. bagi orang yang benar-benar telah paham ia akan mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan yang lebih luas dan memadai.
- 3) Pemahaman lebih dari sekedar mengetahui, karena pemahaman melibatkan proses mental yang dinamis, dengan memahami ia akan mampu memberikan uraian dan penjelasan yang lebih kreatif, tidak hanya memberikan gambaran dalam satu contoh saja tetapi mampu memberikan gambaran yang lebih luas dan baru sesuai dengan kondisi saat ini.
- 4) Pemahaman merupakan suatu proses bertahap yang masing-masing tahap mempunyai kemampuan tersendiri, seperti menerjemahkan, menginterpretasikan, ekstrapolasi, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.²⁵

Menurut Dorothy J. Skeel, konsep merupakan suatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan, atau suatu pengertian. Jadi, konsep ini merupakan suatu yang telah melekat dalam hati seseorang dan tergambar dalam pikiran, gagasan, atau suatu pengertian. Orang yang telah memiliki konsep, berarti orang tersebut telah memiliki pemahaman yang jelas tentang suatu konsep atau citra mental tentang sesuatu. Sesuatu tersebut dapat berupa objek konkret ataupun gagasan yang abstrak. Dalam hubungannya dengan

²⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), hlm.5

studi sosial, konsep didefinisikan oleh James G. Womack sebagai kata atau ungkapan yang berhubungan dengan sesuatu yang menonjol, sifat yang melekat. Pemahaman dan penggunaan konsep yang tepat bergantung pada penguasaan sifat yang melekat tadi, pengertian umum kata yang bersangkutan. Konsep memiliki pengertian denotative dan konotatif.

Untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa pemahaman konsep, guru dapat melakukan evaluasi produk. Berdasarkan pandangan Winkel, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa erat tujuan instruksional (pembelajaran) yang telah dirancang guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar. Evaluasi produk dapat dilaksanakan dengan mengadakan berbagai macam tes, baik secara lisan maupun tertulis. Dalam pembelajaran di SD umumnya tes diselenggarakan dalam berbagai bentuk ulangan, baik ulangan harian, ulangan semester, maupun ulangan umum.²⁶

b. Keterampilan Proses

Usman dan Setiawati mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya. Dalam melatih keterampilan proses, secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang

²⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), hlm.5

dikehendaki, seperti kreativitas, kerjasama, bertanggung jawab, dan berdisiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan.

c. Sikap

Menurut Lange, sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respons fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seseorang yang ditunjukkannya. Struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang, yaitu komponen kognitif, afektif, dan konatif. Komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen afektif yaitu perasaan yang menyangkut emosional, dan komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang.

Dalam hubungannya dengan hasil belajar siswa, sikap ini lebih diarahkan pada pengertian pemahaman konsep. Dalam pemahaman konsep, maka domain yang sangat berperan adalah domain kognitif.²⁷

4. Domain Hasil Belajar

Proses belajar mengajar bukan hanya pemupukan ilmu pengetahuan saja, melainkan merupakan proses interaksi yang kompleks yang bertalian dengan sikap, nilai, dan keterampilan, dan juga pemahaman. Adapun domain hasil belajar adalah sebagai berikut:

²⁷ *Ibid.*, hlm. 6-11

a. Domain Ranah Kognitif

Kognitif berasal dari kata *cognition* yang berarti mengetahui. Pengetahuan adalah perolehan, penataan, dan penggunaan segala sesuatu yang diketahui yang ada dalam diri seseorang. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang terendah sampai jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang yang dimaksud adalah pengetahuan, hapalan, ingatan, (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), dan penilaian.

b. Domain Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Domain afektif mencakup penilaian terhadap sikap, tingkah laku, minat, emosi, motivasi, kerjasama, koordinasi dari setiap peserta didik.

c. Domain Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ranah psikomotor ini tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu.²⁸

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut teori *Gestalt*, belajar merupakan suatu proses perkembangan. Artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu baik berasal dari diri siswa sendiri

²⁸ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hlm. 43-64

maupun pengaruh dari lingkungannya. Berdasarkan teori ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya. Pertama, siswa: dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. Kedua, lingkungan: yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga dan lingkungan.

Pendapat yang senada dikemukakan oleh Wasliman, hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.²⁹

b. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, hal. 191-202

kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

c. Faktor Non-Sosial

Faktor-faktor non-sosial yang mempengaruhi belajar merupakan faktor-faktor luar yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, antara lain :

- a. Keadaan udara, suhu, dan cuaca. Keadaan udara dan suhu yang terlalu panas dapat membuat seseorang tidak nyaman belajar sehingga juga tidak dapat mencapai hasil belajar yang optimal.
- b. Waktu (pagi, siang, atau malam). Sebagian besar orang lebih mudah memahami pelajaran di waktu pagi hari dibandingkan pada waktu sore hari.
- c. Tempat (letak dan pergedungannya). Seseorang biasanya sulit belajar ditempat yang ramai dan bising.
- d. Alat-alat atau perlengkapan belajar. Dalam pelajaran tertentu yang memerlukan alat, belajar tidak akan mencapai hasil yang maksimal jika tanpa alat tersebut.³⁰

Dengan demikian, semakin jelaslah bahwa hasil belajar siswa merupakan hasil dari suatu proses yang di dalamnya terlibat sejumlah faktor yang mempengaruhinya. Tinggi rendahnya hasil belajar seseorang

³⁰ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2009), hal. 56-

dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Terdapat faktor yang dapat dikatakan hamper sepenuhnya tergantung pada siswa. faktor-faktor itu adalah:

1. Kecerdasan Anak

Kemampuan intelegensi seseorang sangat mempengaruhi terhadap cepat dan lambatnya penerimaan informasi serta terpecahkan atau tidaknya suatu permasalahan. Kecerdasan siswa sangat membantu pengajar untuk menentukan apakah siswa itu mampu mengikuti pelajaran yang diberikan dan untuk meramalkan keberhasilan siswa setelah mengikuti pelajaran yang diberikan meskipun tidak akan terlepas dari faktor lainnya.

Kemampuan merupakan potensi dasar bagi pencapaian hasil belajar yang dibawa sejak lahir. *Alfred Binnet* membagi intelegensi ke dalam tiga aspek kemampuan, yaitu: pertama, *direction*, artinya kemampuan untuk memusatkan kepada suatu masalah yang dipecahkan. Kedua, *adaptation*, artinya kemampuan untuk mengadakan adaptasi terhadap suatu masalah yang dihadapinya secara fleksibel di dalam menghadapi masalah. Ketiga, *criticism*, artinya kemampuan untuk mengadakan kritik, baik terhadap masalah yang dihadapi maupun terhadap dirinya sendiri.³¹

2. Kesiapan atau Kematangan

Kesiapan atau kematangan adalah tingkat perkembangan dimana individu atau organ-organ sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam proses belajar, kematangan atau kesiapan ini sangat menentukan keberhasilan

³¹ Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Renika Cipta, 2011), hlm. 176

dalam belajar tersebut. Oleh karena itu, upaya setiap belajar akan lebih berhasil jika dilakukan bersamaan dengan tingkat kematangan individu, karena kematangan ini erat hubungannya dengan masalah minat dan kebutuhan anak.

3. Bakat Anak

Menurut Chaplin, yang dimaksud dengan bakat kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu. Sehubungan dengan hal tersebut, maka bakat akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar.

4. Kemauan Belajar

Salah satu tugas guru yang kerap sukar dilaksanakan ialah membuat anak menjadi mau belajar atau menjadi giat untuk belajar. Keengganan siswa untuk belajar mungkin disebabkan karena ia belum mengerti bahwa belajar sangat penting untuk kehidupannya kelak. Kemauan belajar yang tinggi disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar tentunya berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang diraihinya. Karena kemauan belajar menjadi salah satu penentu dalam mencapai keberhasilan belajar.³²

³² Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Renika Cipta, 2012), hlm. 36

5. Minat

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan keingintahuan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

6. Model Penyajian Materi Pelajaran

Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pula pada model penyajian materi. Model penyajian materi yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik, dan mudah dimengerti oleh para siswa tentunya berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan belajar.³³

7. Pribadi dan Sikap Guru

Siswa, begitu juga manusia pada umumnya dalam melakukan belajar tidak hanya melalui bacaan atau guru saja, tetapi bisa juga melalui contoh-contoh yang baik dari sikap, tingkah laku, dan perbuatan. Kepribadian dan sikap guru yang kreatif dan penuh inovatif dalam perilakunya, maka siswa akan meniru gurunya yang aktif dan kreatif ini. Pribadi dan sikap guru yang baik ini tercermin dari sikapnya yang ramah, lemah lembut, penuh kasih sayang, membimbing dengan penuh perhatian, tidak cepat marah, tanggap

³³ Ridwan Skni, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2007), hlm. 6

terhadap keluhan atau kesulitan siswa, antusias dan semangat dalam bekerja dan mengajar, memberikan penilaian yang objektif, rajin, disiplin, serta bekerja penuh dedikasi dan bertanggung jawab dalam segala tindakan yang ia lakukan.

8. Suasana Pengajaran

Faktor lain yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar adalah suasana pengajaran. Suasana pengajaran yang tenang, terjadinya dialog yang kritis antara siswa dengan guru, dan menumbuhkan suasana yang aktif di antara siswa tentunya akan memberikan nilai lebih pada proses pengajaran. Sehingga keberhasilan siswa dalam belajar dapat meningkat secara maksimal.

9. Kompetensi Guru

Guru yang profesional memiliki kemampuan-kemampuan tertentu. Kemampuan-kemampuan itu diperlukan dalam membantu siswa dalam belajar. Keberhasilan siswa dalam belajar akan banyak dipengaruhi oleh kemampuan guru yang profesional. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompeten dalam bidangnya dan menguasai dengan baik bahan yang akan diajarkan serta mampu memiliki metode belajar mengajar yang tepat sehingga pendekatan itu bisa berjalan dengan semestinya.³⁴

10. Masyarakat

Dalam masyarakat terdapat berbagai macam tingkah laku manusia dan berbagai macam latar belakang pendidikan. Oleh karena itu, pantaslah dalam

³⁴ *Ibid.*, hlm. 12-18

dunia pendidikan lingkungan masyarakat pun akan ikut mempengaruhi kepribadian siswa. kehidupan modern dengan keterbukaan serta kondisi yang luas banyak dipengaruhi dan dibentuk oleh kondisi masyarakat ketimbang oleh keluarga dan sekolah.

6. Indikator Hasil Belajar

Menurut pendapat Djamarah, indikator yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan siswa adalah sebagai berikut:

- a. Siswa menguasai bahan pengajaran yang telah dipelajarinya.
- b. Siswa menguasai teknik dan cara mempelajari bahan pengajaran.
- c. Waktu yang diperlukan untuk menguasai bahan pengajaran relatif lebih singkat.
- d. Siswa dapat mempelajari bahan pengajaran lain secara sendiri.
- e. Tumbuh kebiasaan dan keterampilan membina kerjasama atau hubungan sosial dengan orang lain.³⁵

Berdasarkan teori di atas untuk mengukur hasil belajar dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Siswa menguasai bahan pengajaran yang telah dipelajarinya.
- b. Siswa menguasai cara menguasai pelajaran dengan baik.
- c. Waktu yang dibutuhkan cukup singkat,
- d. Siswa dapat mempelajari bahan pelajaran baru dengan sendirinya.

³⁵ Syaiful Bahri Djamarah, Guru dan Anak Didik dalam Integrasi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 87

- e. Tumbuh dan kebiasaan keterampilan membina kerjasama atau hubungan sosial dengan orang lain.

C. Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah

1. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran PAI yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghafal mufradat (kosakata dalam bahasa Arab), yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.³⁶

Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadits, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

³⁶ Departemen Agama, *Kurikulum 2013 Standar Kompetensi Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 64

Untuk itu, bahasa Arab di Madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar (*elementary*) dititikberatkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah (*intermediate*), keempat kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang. Adapun pada tingkat pendidikan lanjut (*advanced*), dikonsentrasikan pada kecakapan membaca dan menulis, sehingga peserta didik diharapkan mampu mengakses berbagai referensi berbahasa Arab.³⁷

2. Tujuan dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV

Mata pelajaran bahasa Arab memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).
- b. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.

³⁷ Departemen Agama, *Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Jenderal Pendidikan Islam, 2013), hlm. 48-49

- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

Adapun ruang lingkup pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah meliputi tema-tema tentang pengenalan, peralatan madrasah, pekerjaan, alamat, keluarga, anggota badan, di rumah, di kebun, di madrasah, di laboratorium, di kantin, jam, kegiatan sehari-hari, pekerjaan, rumah, dan rekreasi.³⁸

3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 pada mata pelajaran Bahasa Arab di MI standar kompetensi dan kompetensi dasar materi أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ kelas IV semester II yakni:

Tabel 2.1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
2. Berbicara Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang alamat, keluarga, dan kehidupan keluarga	2.1. melakukan dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ

³⁸ www.abdimadrasah.com/2014/04/tujuan-dan-ruang-lingkup-mata-pelajaran-bahasa-arab.html?1

BAB III

KONDISI UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II PALEMBANG

A. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II ini dibangun oleh K.H.M. Amin Majid yang lahir pada tanggal 3 April 1918. K.H.M. Amin Majid sebelumnya adalah seorang guru di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah I yang berlokasi di 10 Ilir Palembang. Kemudian pada tanggal 1 Januari 1963 beliau membangun sebuah ruang dibagian bawah mushollah Hijriyah yang dijadikan sebagai tempat belajar Madrasah Ibtidaiyah yang berakhir dinamakan Hijriyah yang artinya “pindah”. Beliau mamimpin Madrasah ini selama 12 tahun dan kemudian diganti oleh Drs. Salim, kemudian pada tahun 1990 diteruskan oleh Bapak Usman Anwar, A.Md hingga saat ini (tahun 2008). Pada tahun 1994 didirikan pula taman kanak-kanak Hijriyah II yang tempatnya disamping kiri MIS Hijriyah II dan dikepalai oleh Hj. Zaleha yang merupakan istri dari K.H.M. Amin Majid. Pada tanggal 04 Mei 2006 MI.Hijriyah II mendapat musibah kebakaran yang menghabiskan seluruh bangunan dan isinya, tidak

ada satu lembar berkasapun yang tinggal. Demikian riwayat singkat Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II.

B. Profil Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

1. Nama Madrasah : MI. Hijriyah II
2. No. Statistik Madrasah : 111216710049
3. Akreditasi Madrasah :
4. Alamat Lengkap Madrasah: Jl. HM Rycudu Lr. Pasiran Rt.45 no 27
 - Desa/Kecamatan : Seberang Ulu 1
 - Kab/Kota : Palembang
 - Provinsi : Sumatera Selatan
 - No. Telp : 519650
5. NPWP Madrasah : 49. 081.303.7.306.000
6. Nama Kepala Madrasah : H. Usman Anwar, S.Pd.I
7. No. Telp/ HP : 519650/ 082176444989
8. Nama Yayasan : MI. Hijriyah II
9. No. Telp Yayasan : 519650
10. No. Pendirian Madrasah : 310-23-2-1988
11. Kepemilikan Tanah : Pemerintah/ Yayasan/ Pribadi/
 - Status Tanah : Wakaf
 - Luas tanah : 562 m2

12. Status Bangunan : Milik Yayasan

13. Luas Bangunan : 23 x 15 M2

Tabel 3.1

Data Sarana Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	13	13				
2	Perpustakaan	1	1				
3	Ruang Lab. IPA	-					
4	Ruang Lab. Biologis	-					
5	Ruang Lab. Fisika	-					
6	Ruang Lab. Kimia	-					
7	Ruang Lab. Komputer	-					
8	Ruang Lab. Bahasa	-					
9	Ruang Pimpinan	1	√				
10	Ruang Guru	1	√				
11	Ruang Tata Usaha	1	√				
12	Ruang Konseling	-	-				
13	Tempat Beribadah	1	√				
14	Ruang UKS	1	√				
15	Jamban	6	√				
16	Gudang	1					
17	Ruang Sirkulasi	-					
18	Tempat Olahraga	1		√		√	
19	R. Organisasi Kesiswaan	-					
20	Ruang Lainnya.	-					

Sumber Data : Dokumen MI Hijriyah II Palembang Tahun Ajaran 2016/2017

Tabel 3.2
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Keterangan	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
		L	P	
1	Guru PNS diperbantukan Tetap	1	6	7
2	Guru Tetap Yayasan	4	20	24
3	Guru Honorer	-	-	
4	Guru Tidak Tetap	-	-	
Tenaga Kependidikan				
1	TU	2	2	4
2				
3				

C. Profil Kepala Madrasah

1. Profil Madrasah

Nama Madrasah : MI.Hijriyah II

Nomor Statistik Madrasah Ibtidaiyah : 111216710049

Alamat Madrasah : 7 Ulu Lrg.Pasiran Rt.45 No.27

Kecamatan : Seberang Ulu I

Kabupaten/Kota : Palembang

Propinsi : Sumatera Selatan

Bank :

Nomor Rekening :

Nama Pemegang Rekening : MI.Hijriyah II

2. Profil Kepala Madrasah

Nama/NIP : Usman Anwar/ 194910141982031002

Tempat/tgl lahir : Palembang,14 Oktober 1949

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Status perkawinan : Kawin

Alamat/tempat tinggal : Jl.Silaberanti Rt.28 No.52 Palembang

Instansi Tempat Bekerja : Kantor Departemen Agama Kota Plg

Nama Unit Kerja : MAPENDA KOTA PALEMBANG

Lokasi tempat bekerja : MI.Hijriyah II

Status Kepegawaian : PNS

Tingkat pendidikan(pada SK Pertama): PGA 6 tahun

Pangkat Gol Ruang Terakhir/TMT : Guru Pembina IV.A / 1 April 2006

Masa kerja Golongnan : 19 tahun 7 bulan

Pendidikan terakhir dimiliki : D.III PAI

Jabatan Struktural : Kepala MI

Riwayat Jabatan pernah diduduki

Tabel 3.3
Riwayat Pendidikan Sekolah

No	Jenis Pendidikan	Tahun
1	Madrasah Ibtidaiyah	1964
2.	PGA 4 tahun	1966
3.	PGA 6 tahun	1979
4.	D.II PAI	1995
5.	D.III PAI	2000
6	S.1. PAI	2011

Tabel 3.4
Pelatihan Fungsional Tehnis dan Kursus yang pernah diikuti

No	Jenis Pelatihan
1	Penataran Guru Kelas
2	Pelatihan Manajemen Kepala MI
3	Pelatihan PHKPA LPI
4	Pelatihan Guru Bahasa Arab
5	Penataran Kepala MI

Sumber Data : Dokumen MI Hijriyah II Palembang Tahun Ajaran 2016/2017

Tabel 3.5
Kepala-Kepala MI Hijriyah II Palembang

No	Nama	Masa	Wakil	Keterangan
1	K.H.M. Amin Majid	1963 – 1974	Usman Anwar	Pendiri
2	Drs. S. Salim	1974 – 1990	Usman Anwar	Pendiri
3	K.H.Usman Anwar, S.Pd.I	1990- Sekarang	Maisaroh	Pendiri

Sumber Data : Dokumen MI Hijriyah II Palembang Tahun Ajaran 2016/2017

D. Tata Tertib dan Disiplin Guru

Di antara tugas dan kewajiban guru, yaitu:

1. Dalam memelihara wibawa, guru wajib:
 - a. Bertaqwa kepada Allah Swt
 - b. Menempatkan diri kepada suri tauladan bagi ,murid/masyarakat
 - c. Cinta dan bangga terhadap sekolah
 - d. Bangga atas profesi sebagai guru
 - e. Selalu kreatif dan inovatif dalam mengelola kelas
 - f. Selalu berpenampilan sopan, rapi dan bersih
 - g. Meningkatkan kecakapan dan kemampuan profesional guru
 - h. Selalu menjaga nama baik sekolah dan memegang rahasia jabatan

2. Dalam sikap dan disiplin kerja, guru wajib:
 - a. Hadir disekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai dan pulang setelah pelajaran selesai
 - b. Menanda tangani daftar hadir setiap hari
 - c. Memberitahukan kepada kepala sekolah sebelumnya, apabila berhalangan hadir
 - d. Menyerahkan persiapan harian mengajar sebelumnya, apabila berhalangan hadir
 - e. Tidak meninggalkan sekolah tanpa izin kepala sekolah
 - f. Tidak meninggalkan sekolah sebelum libur dan kembali sebelum hari sekolah dimulai
 - g. Tidak mengajar disekolah lain tanpa izin resmi dari pejabat yang berwenang
 - h. Tidak merokok atau makan dalam kelas
 - i. Bertanggung jawab atas ketertiban disekolah didalam maupun diluar jam pelajaran
 - j. Ikut mengawasi dan memelihara infentaris sekolah berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program sekolah
 - k. Membuat pertanggung jawaban kepada sekolah pada setiap berakhir evaluasi belajar
 - l. Mengetahui, mematuhi dan melaksanakan tata tertib peraturan sekolah

- m. Mematuhi semua peraturan yang berlaku bagi pegawai negeri
 - n. Loyal terhadap atasan
3. Dalam tertib pelaksanaan tugas, guru wajib:
- a. Memiliki rasa kasih sayang terhadap semua murid
 - b. Membuat program semester/tahunan
 - c. Membuat Satpel, menguasai materi dan metode/media yang digunakan dalam kegiatan (KBM)
 - d. Memeriksa dan menilai setiap tugas, pekerjaan, latihan yang diberikan kepada murid
 - e. Mengatur, melaksanakan program pemberian bantuan khusus bagi murid yang lambat belajar dan memberikan pengayoman bagi murid yang cerdas
 - f. Ikut serta dan berperan aktif dalam semua program kegiatan kelompok kerja guru dalam gugus sekolah
 - g. Ikut serta dalam upacara berdera, hari senen, hari besar dan lain yang dibebankan sekolah
 - h. Mengawasi murid dalam melaksanakan tugas kebersihan
 - i. Membiasakan murid berbaris sebelum masuk kelas dan memeriksa kebersihan rambut, badan, gigi, kuku, pakaian, sepatu dan lain-lain
 - j. Mengerjakan administrasi kelas secara baik
 - k. Membuat dan mengisi catatan pribadi murid
4. Dalam bidang kemasyarakatan, guru wajib:

- a. Membina dan memelihara hubungan baik antara sekolah dan masyarakat
- b. Mengadakan hubungan baik dengan tokoh masyarakat, pemuda dan instansi setempat
- c. Berpartisipasi bersama pemerintah dan tokoh masyarakat membangun masyarakat

E. Tata Tertib dan Disiplin Murid

Di antara tugas dan kewajiban murid, yaitu:

1. Dalam menegakkan disiplin dan tata tertib, murid wajib:
 - a. Bertaqwa kepada Allah Swt
 - b. Menjaga nama baik diri sendiri, orang tua, keluarga dan sekolah
 - c. Menghormati kepala sekolah, guru, orang tua dan sesama teman
 - d. Sopan santun kepada kepala sekolah, guru, orang tua dan sesama teman
 - e. Memelihara kekeluargaan sesama teman
 - f. Menyampaikan alasan yang diterima apabila tiga hari berturut-turut tidak masuk sekolah
 - g. Memintak izin kepada guru apabila akan meninggalkan kelas
 - h. Hadir disekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai, khusus petugas piket 30 menit sebelumnya
 - i. Berpakaian seragam sekolah yang telah ditentukan, bersih dan rapi dan memakai sepatu

- j. Berbaris dengan tertib sebelum masuk kelas
 - k. Berdoa sebelum pelajaran pertama dimulai dan sesudah pelajaran terakhir selesai
 - l. Mengikuti upacara bendera, hari senen, hari besar dan lain-lain yang ditetapkan sekolah
 - m. Tidak boleh merokok, meminum minuman keras, menggunakan narkoba/yang sejenis, membawa senjata tajam, mencoret meja/kursi/tembok/dinding luar dan dalam, membaca buku yang terlarang, berkelahi didalam maupun diluar sekolah
 - n. Memberitahukan orang tua pada waktu pergi dan pulang sekolah
 - o. Menyampaikan uang SPP yang diberikan orang tua kepada petugas SPP di sekolah
2. Dalam melaksanakan kegiatan belajar, murid wajib:
- a. Berusaha belajar rajin, sungguh-sungguh dan beraturan
 - b. Melaksanakan semua pekerjaan yang ditugaskan berupa pekerjaan rumah, tugas kelompok belajar dan tugas ekstra kurikulum dan tugas lainnya yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran
 - c. Menyerahkan tugas pekerjaan tersebut diatas kepada guru
 - d. Menyediakan semua peralatan belajar yang diperlukan
 - e. Mengikuti semua tes, ujian atau penilaian hasil belajar
 - f. Memintak bantuan guru atau teman yang lebih pandai untuk mengetahui suatu pelajaran yang tertinggal atau belum dimengerti

- g. Mengikuti kegiatan olahraga yang dilaksanakan sekolah
3. Dalam melaksanakan tugas, murid wajib:
- a. Memelihara kebersihan, keindahan, keamanan, ketertiban, kerindangan kekeluargaan di sekolah, di lingkungan dan masyarakat.
 - b. Membantu guru untuk menyiapkan perlengkapan untuk kelangsungan dalam proses (KBM)
 - c. Membuang sampah pada tempat yang disediakan
 - d. Memelihara tanaman di pekarangan ataupun kebun sekolah
 - e. Melaksanakan tugas kebersihan kelas dan lingkungan sekolah
 - f. Turut memelihara semua peralatan sekolah secara bersama-sama

F. Musibah Kebakaran di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

1. Data Gedung
- a. 11 ruang belajar 2 tingkat
 - b. 1 ruang kepala sekolah
 - c. 1 ruang guru
 - d. 1 ruang tamu
 - e. 1 ruang perpustakaan
2. Data Mobiler
- a. Meja guru berjumlah 16 buah
 - b. Meja murid berjumlah 170 buah
 - c. Meja kantor berjumlah 5 buah

- d. Kursi guru berjumlah 40 buah
 - e. Kursi murid berjumlah 340 buah
 - f. Kursi kantor berjumlah 8 buah
 - g. Kursi kelas berjumlah 10 buah
3. Kerugian Lain
- a. Semua buku pelajaran dan buku perpustakaan
 - b. Alat-alat elektronik TU (Ampilplayer, radio tape, danmikrofon)
 - c. Uang kas kantor dan uang kas siswa
4. Surat-surat Penting dan Dokumen Madrasah
- a. Copy STTB Arsip sejak tahun 1972
 - b. Surat izin operasional
 - c. SK Nomor
 - d. SK nomor induk sekolah
 - e. SK terakreditasi
 - f. Buku raport I-VI

Karena musibah ini seluruh bangunan beserta isi Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang terbakar hingga tak ada satupun gedung yang bisa digunakan lagi. Melihat kejadian itu, maka masyarakat yang ada di sekitar lokasi terutama lurah 7 Ulu bermusyawarah dan mencari jalan keluar agar anak-anak tetap bisa melanjutkan kegiatan belajarnya. Apalagi anak-anak kelas enam yang akan menghadap iujian akhir yang akan berlangsung beberapa hari lagi.

Selain itu, mereka juga mencari tempat sementara untuk menampung para siswa yang ketika itu berjumlah 1.170 siswa. Para siswa pun mendapatkan tempat di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur yang berlokasi di dekat Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Empat hari setelah kejadian kebakaran tersebut, para guru, siswa dan seluruh anggota Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang pun pindah ke Madrasah Ibtidaiyah An-Nur.¹

Proses belajar mengajar yang dilakukan anak-anak berjalan seperti biasa. Setelah setahun tiga bulan berada di Madrasah tersebut akhirnya mereka kembali lagi menempati gedung sendiri meskipun pembangunan gedungnya pun belum seratus persen selesai.

Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang terletak disamping jembatan Ampera bertepatan di jalan M.H. Riachudu, Lorong Pasiran Rt. 45 No. 27, 7 Ulu Palembang. Berdasarkan letaknya, lokasi madrasah ini sangat strategis dan mudah dijangkau baik melalui kendaraan umum maupun berjalan kaki. Pada saat ini Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang terakreditasi B, dengan status terdaftar dan diberikan Nomor Statistik Madrasah Ibtidaiyah (NSMI): 11216710049.²

Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang telah mengalami pergantian Kepala Madrasah tiga kali sejak berdirinya hingga sekarang. Kepala Madrasah yang pertama sekaligus yang mendirikan Madrasah tersebut

¹Usman Anwar, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, Palembang, *Wawancara*, Palembang, Selasa, 25 Oktober 2016.

²Observasi Lapangan, Senin, 24 Oktober 2016

yaitu K.H.M Amin Majid yang memimpin dari tahun 1963 sampai 1975. Kepala Madrasah yang kedua yaitu Drs. Salim yang memimpin dari tahun 1975 sampai 1990. Dan Kepala Madrasah yang ketiga yaitu Usman Anwar, S.Pd.I yang memimpin dari tahun 1990 sampai sekarang.

Gedung Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang dibangun dengan biaya dari swadaya masyarakat maupun dari bayaran siswase besar Rp. 150.000 yang diangsur selama tiga kali dalam satu bulan, dan juga infak siswa satu minggu sekali sebesar Rp.500. Di samping itu mereka mendapat Bantuan Kesejahteraan Guru (BKG) yang berubah menjadi tunjangan Fungsional, Bantuan Kesejahteraan Siswa, JPS, Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) serta Bantuan Operasional Madrasah (BOM).

Saat ini pembangunan gedung madrasah sudah mencapai seratus persen. Terdapat tiga lantai yang telah ditempati dengan baik, dengan rincian ruangan sebanyak 10 ruang belajar dan 1 ruang musholah, 1 ruang UKS, 1 ruangan guru dan pegawai yang letaknya di lantai bawah, dan 1 perpustakaan sederhana.

G. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

1. Visi

Terciptanya lembaga pendidikan dasar yang bermutu dalam mempersiapkan lulusan berkualitas, memiliki pengetahuan dan terampil berkepribadian, beriman dan taqwa.

2. Misi

Menciptakan proses pembelajaran yang bermakna khusus sehingga menghasilkan generasi yang akan menjadi pemuka Agama, menjadi panutan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tujuan Madrasah

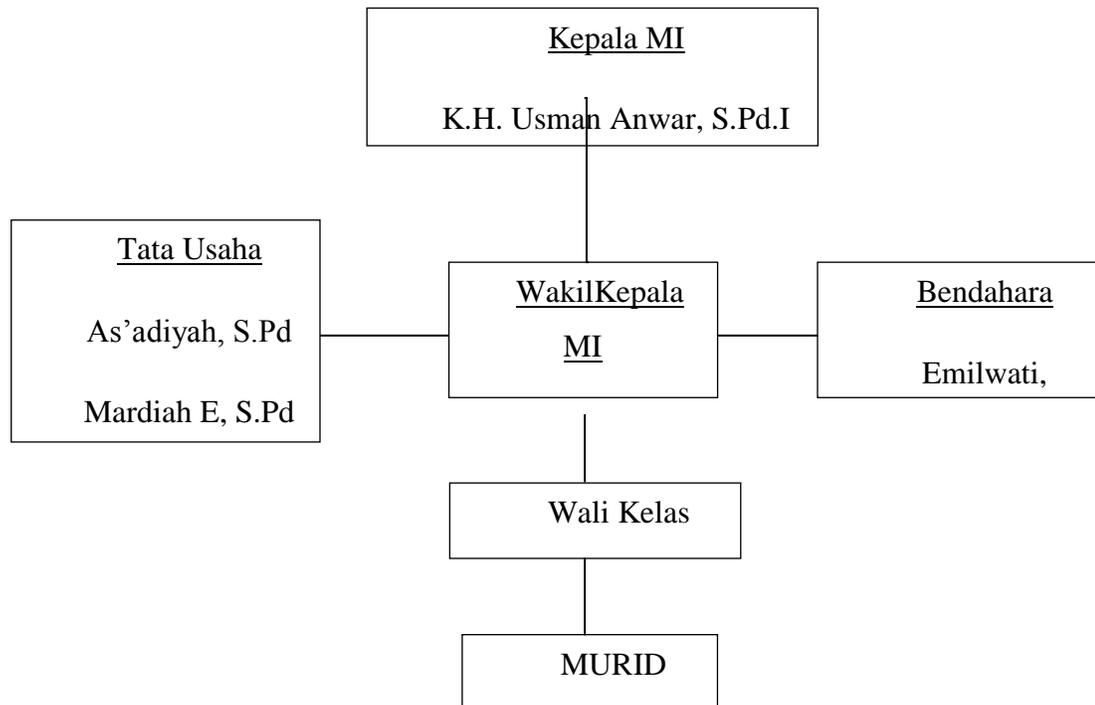
Menyiapkan lulusan yang bermoral dengan Akhlakul Karimah dan berpotensi, dapat berkompetensi dan berpartisipasi dalam masyarakat.³

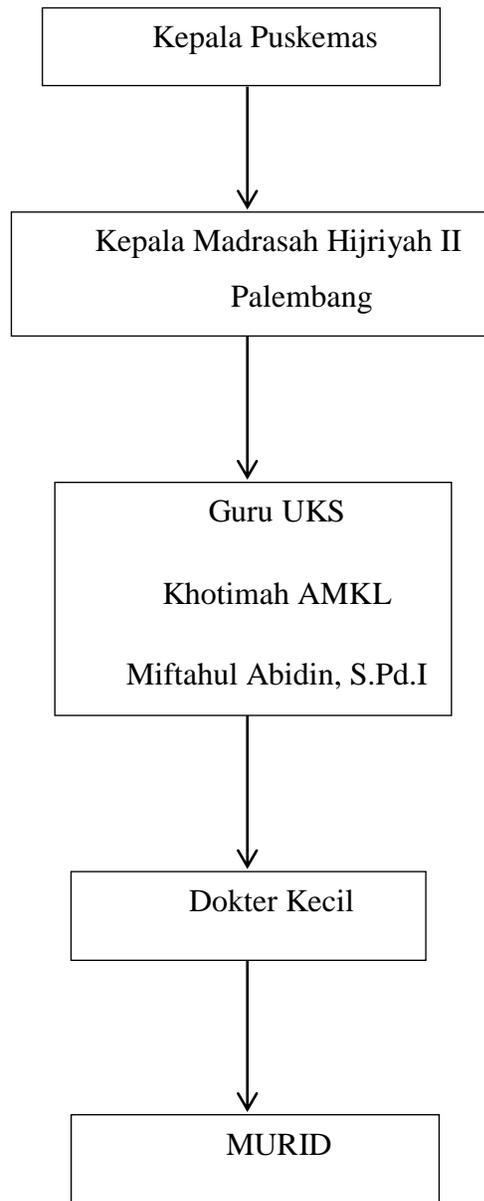
H. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

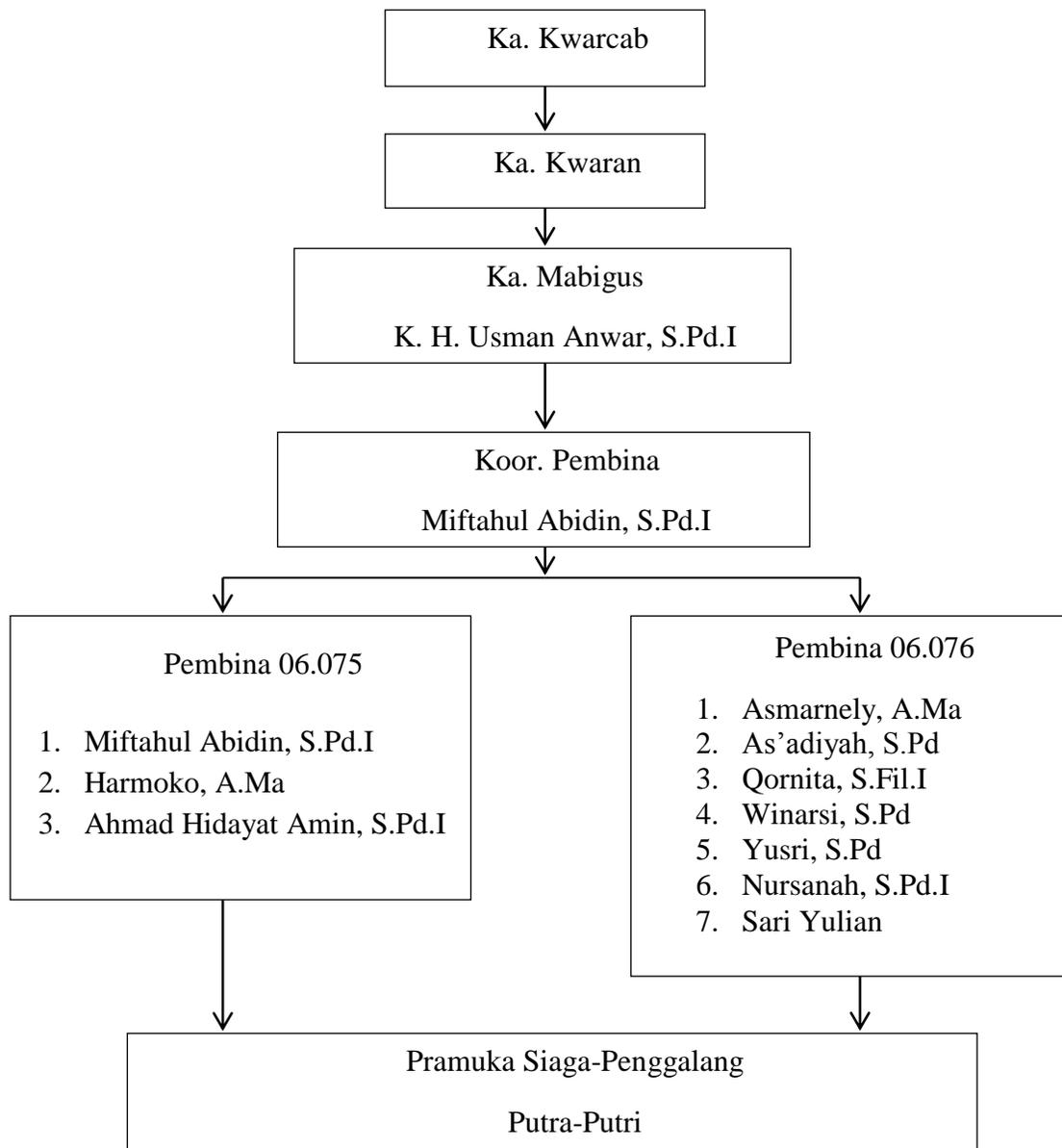
Organisasi merupakan sekumpulan orang yang saling bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi sekolah merupakan perserikatan yang berada di bawah manajemen sekolah yang bertujuan untuk membantu menciptakan sebuah kondisi yang efektif dari kegiatan sekolah. Struktur organisasi adalah suatu susunan komponen-komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi menunjukkan bahwa dan ya pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan-kegiatan berbeda yang dikoordinasikan.

Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

³Usman Anwar, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, Palembang, *Wawancara*, Palembang, Rabu, 26 Oktober 2016.

Bagan 3.1**Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang**

Bagan 3.2**Struktur Organisasi UKS Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang**

Struktur Organisasi Pramuka Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang**Bagan 3.3****Struktur Organisasi Pramuka Palembang 06.075/06.076**

I. Keadaan guru dan Karyawan

Guru dan karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang dapat dikatakan sudah cukup memadai walaupun tidak semua guru di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang menjadi guru tetap. Guru yang mengajar pun sudah sesuai dengan disiplin ilmu. Untuk lebih jelasnya berikut ini tabel keadaan guru dan karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Tabel 3.6

Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

No	Nama	L/ P	Pendidikan Terakhir	Masa Kerja TMT	Status Kerja
1	K.H. Usman Anwar, S.Pd.I	L	S.1 PAI	19 Agustus 1969	PNS
2	Hj. Badimah, A.Ma. Pd	P	D.II PGSD	15 Januari 1975	PNS
3	Murni, A, Ma. Pd	P	D.II PGSD	01 November 1999	PNS
4	Syarifah, S.Pd.I	P	S.1 PAI	01 Juli 1996	PNS
5	Noncik, S.Pd.I	P	S.1 PAI	01 Maret 1977	PNS
6	Sakdiah, A.Ma	P	D.II PAI	03 Agustus 1982	GT
7	YayaSuryani, S.Pd	P	S.1	13 Juli 1987	GT
8	Sopiah, S.Pd	P	S.1	16 Juli 1991	GT
9	Maisaroh, S.Pd	P	S.1	01 Agustus 1992	GT
10	RimahApriani, S.Pd	P	S.1 Biologi	16 Juli 2007	GT
11	Emilwati, S.Pd	P	S.1	21 Juli 1997	GT
12	Dra. Nuraini	P	S.1 Syariah	01 September 1998	GT
13	Yusrianti, S.H.I	P	S.1 PAI	09 November 1999	GT
14	PujiRohyati, A.Ma.Pd	P	D.II PGSD	19 Juli 1999	GT
15	Mardhiyah, A.Ma	P	S.1 PAI	17 Juli 2000	GT
16	NyayuYulia, S.Pd.I	P	S.1 PAI	19 Juli 2008	GT
17	EkaKarmila, S.Pd	P	S.1 B. Indo	02 Januari 2003	GT
18	Khotimah, S.Pd	P	S.1	11 November 2003	GT
19	Elya Sari, S.Pd	P	S.1 B.Ingggris	01 Agustus 2005	GT
20	Mini Trianah, S.Pd.I	P	S.1 GKMI	01 Agustus 2004	GT
21	Asmarnely, A.Ma	P	D.II PAI	17 Juli 2006	GT

22	Miftahul Huda, S.Pd.I	L	S.1 GKMI	17 Juli 2005	GT
23	Susilawati, S.H.I	P	S.1 Akta 4 PAI	01 Juli 2007	GT
24	As'adiyah, S.Pd	P	S.1	01 Agustus 2005	GT
25	Ahmad Hidayat Amin, S.Pd	L	S.1	17 Juli 2005	GT
26	Qornita, S.Fil.I	P	S.1 Filsafat Islam	7 Juli 2005	GT
27	Emi Susilah, S.Pd	P	S.1	01 Juli 2004	GT
28	Devi Rumianah, S.Pd.I	P	S.1	01 Agustus 2005	GT
29	MardiaEfredika	P	S.1	13 Juli 2013	GT
30	Yusri, S.Pd	P	S.1	13 Juli 2010	GT
31	Winarsi, S.Pd.I	P	S.1	13 Juli 2010	GT
32	Nursana, S.Pd	P	S.1	13 Oktober 2011	GT
33	Sari Yulian	P	S.1	01 Juli 2013	GT

Sumber Data: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang 2016/2017

J. Keadaan Siswa

1. Jumlah Siswa

Tabel 3.7

Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Kelas	Sub Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelas I	A	17	15	32
	B	14	17	31
	C	17	14	31
	D	13	12	25
	E	20	13	33
	F	18	16	35
Jumlah		99	87	186
Kelas II	A	19	26	45
	B	23	20	43
	C	17	21	38
	D	16	23	39
	E	17	16	33
Jumlah		92	106	198
Kelas III	A	20	18	38
	B	20	22	42
	C	21	21	42

	D	21	20	41
Jumlah		84	79	163
Kelas IV	A	25	17	42
	B	20	14	34
	C	23	19	42
	D	24	17	41
Jumlah		92	69	161
Kelas V	A	18	16	34
	B	17	17	34
	C	16	17	33
	D	17	18	35
Jumlah		68	68	136
Kelas VI	A	21	17	38
	B	21	16	37
	C	20	17	37
	D	20	17	37
Jumlah		82	67	149
Total keseluruhan		517	476	993

Sumber Data: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang 2016/2017

2. Kegiatan Siswa

Kegiatan siswa yang bersifat ekstrakurikuler adalah:

- a. Tenis meja
- b. Cabang olahraga atletik
- c. Kegiatan olahraga
- d. Kegiatan pramuka
- e. Pionika
- f. Tari

K. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II

Palembang adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Fisik Sekolah

Tabel 3.8
Fasilitas Fisik Sekolah

No.	Uraian	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Lokal	Baik
2	Ruang Guru	1 Lokal	Baik
3	Ruang Belajar	13 Lokal	Baik
4	Ruang UKS	1 Lokal	Baik
5	Ruang Pramuka	1 Lokal	Baik
6	Ruang Tata Usaha	1 Lokal	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1 Lokal	Baik
8	Musholla	1 Lokal	Baik
9	Toilet Siswa	1 Lokal	Baik
10	Toilet Guru	1 Lokal	Baik
11	Kantin	1 Lokal	Baik

Sumber Data: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang 2016/2017

2. Sarana Fisik Sekolah

Tabel 3.9
Sarana Fisik Sekolah

No.	Uraian	Jumlah	Kondisi
1	Meja Siswa	170	Baik
2	Kursi Siswa	550	Baik
3	Kursi Guru di Ruang Kelas	13	Baik
4	Meja Guru di Ruang Kelas	13	Baik
5	Papan Tulis	13	Baik
6	Lemari di Ruang Kelas	5	Baik
7	Alat Peraga PAI	5	Baik
8	Alat Peraga IPA (Sains)	4	Baik
9	Pengeras Suara	1	Baik

10	Lemari Arsip	5	Baik
11	Kotak Obat (P3K)	1	Baik
12	Meja Guru dan Tenaga Kependidikan	8	Baik
13	Kursi Guru dan Tenaga Kependidikan	25	Baik
14	Mesin Scanner	1	Baik
15	Televisi	1	Baik
16	Printer	2	Baik
17	Personal Komputer	2	Baik

Sumber Data: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang 2016/2017

L. Keadaan Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang dilaksanakan pada pagi dan siang hari. Pada pagi hari yang dimulai sejak pukul 07.30 sampai pukul 12.10 yang diikuti oleh siswa-siswi kelas I, II, V dan VI. Sedangkan pada siang hari dimulai pada pukul 13.00 sampai pukul 16.40 yang diikuti oleh siswa-siswi kelas III dan IV. Satu jam mata pelajaran berdurasi 35 menit. Satu hari terdiri dari enam jam mata pelajaran. Kecuali hari jum'at yang hanya berdurasi 20 menit setiap mata pelajaran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini merupakan bab analisis penelitian sekaligus merupakan jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebagaimana telah dijelaskan di bab pendahuluan, bahwa untuk menganalisis penelitian yang penulis gunakan adalah model desain penelitian *Pre-Experiment* yaitu *One Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini peneliti akan menerapkan *Direct Method* (metode langsung) pada mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Sebelum menerapkan *Direct Method* (metode langsung) maka peneliti harus :

- a. Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pokok bahasan kalam tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ
- b. Peneliti menyusun lembar tes lisan yang berupa dialog pendek dengan 5 pertanyaan. Pada saat tes ini peneliti melaksanakan *pre-test* dan *post-test* di kelas eksperimen.
- c. Peneliti menyusun skor soal yang sesuai dengan jumlah aspek yang diamati.

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan Penerapan *Direct Method* (Metode Langsung)

Penelitian yang berjudul Pengaruh Penerapan *Direct Method* (Metode Langsung) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang ini dilaksanakan pada tanggal 18 Mei sampai 23 Maret 2017. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh penerapan *direct method* (metode langsung) sebelum dan sesudah diterapkan di kelas eksperimen kelas IV pada mata pelajaran bahasa Arab.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV.b yang berjumlah 34 siswa. Proses penelitian ini dilakukan selama 6 kali pertemuan. Selanjutnya dengan penerapan *direct method* (metode langsung) langsung sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti.

Pertemuan pertama, dilaksanakan pada hari kamis tanggal 18 mei 2017, pada pertemuan pertama peneliti melakukan perkenalan dan melakukan tes awal atau *pree-test*, pada tahap ini peneliti mengambil data hasil belajar siswa sebelum dilakukan pembelajaran kalam tentang أَفْرَادُ الأُسْرَةِ dengan *direct method* (metode langsung). Tes awal atau *pree-test* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan atau pengetahuan siswa tentang pembelajaran Kalam tentang أَفْرَادُ الأُسْرَةِ sebelum dilaksanakan *direct method*

(metode langsung). Data diambil dengan cara tes lisan sebanyak 5 pertanyaan. Pada saat pelaksanaan tes awal atau preetes siswa disuruh maju ke depan kelas, tes dikerjakan masing-masing secara individu.

Pertemuan kedua, dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 19 mei 2017 dengan materi Kalam tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ khususnya dialog pendek “Keluarga Usman dan Pekerjaan Orang Tuanya”, indikator yang harus dicapai siswa adalah siswa dapat mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ dengan tepat, siswa dapat mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ dengan intonasi suara yang tinggi, siswa dapat mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ dengan fasih, siswa dapat mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ dengan lancar, siswa dapat mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ dengan ekspresi yang baik.

Tahap awal peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai oleh siswa. Setelah itu, peneliti menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan *direct method* (metode langsung), dan menjelaskan sedikit materi tentang dialog sederhana “Keluarga Usman dan Pekerjaan Orang Tuanya” selanjutnya siswa diarahkan untuk menyimak dialog-dialog tersebut, lalu menirukan dialog-dialog yang disajikan peneliti. Siswa dibimbing dalam menerapkan dialog-dialog

tersebut dengan teman-temannya secara bergantian. Siswa secara bergantian maju ke depan kelas untuk mendemonstrasikan dialog tentang “Foto keluarga Usman dan Pekerjaan Orang tuanya” sesuai dengan pasangannya masing-masing. Setelah proses pembelajaran akan berakhir, peneliti bersama siswa menyimpulkan tentang materi yang dipelajari pada pertemuan hari ini, serta memberikan arahan kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan ketiga, dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 20 mei 2017 dengan materi Kalam tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ khususnya dialog pendek “Halimah sedang memperkenalkan keluarganya kepada Fatimah” indikator yang harus dicapai siswa adalah siswa dapat mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ dengan tepat, siswa dapat mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ dengan intonasi suara yang tinggi, siswa dapat mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ dengan fasih, siswa dapat mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ dengan lancar, siswa dapat mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ dengan ekspresi yang baik.

Tahap awal peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai oleh siswa. Setelah itu, peneliti menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan *direct method* (metode langsung), dan

menjelaskan sedikit materi tentang dialog “Halimah sedang memperkenalkan keluarganya kepada Fatimah” selanjutnya siswa diarahkan untuk menyimak dialog-dialog tersebut, lalu menirukan dialog-dialog yang disajikan peneliti. Siswa dibimbing dalam menerapkan dialog-dialog tersebut dengan teman-temannya secara bergantian. Siswa secara bergantian maju ke depan kelas untuk mendemonstrasikan dialog tentang “Foto keluarga Usman dan Pekerjaan Orang tuanya” sesuai dengan pasangannya masing-masing. Setelah proses pembelajaran akan berakhir, peneliti bersama siswa menyimpulkan tentang materi yang dipelajari pada pertemuan hari ini, serta memberikan arahan kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan keempat, dilaksanakan pada hari senin tanggal 22 mei 2017 dengan materi Kalam tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ khusunya dialog pendek “Keluarga Usman dan Pekerjaan Orang Tuanya” dan “Halimah sedang memperkenalkan keluarganya kepada Fatimah” indikator yang harus dicapai siswa adalah siswa dapat mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ dengan tepat, siswa dapat mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ dengan intonasi suara yang tinggi, siswa dapat mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ dengan fasih, siswa

dapat mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة dengan lancar, siswa dapat mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة dengan ekspresi yang baik.

Tahap awal peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai oleh siswa. Setelah itu, peneliti menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan *direct method* (metode langsung), dan menjelaskan sedikit materi tentang dialog “Keluarga Usman dan Pekerjaan Orang Tuanya” dan “Halimah sedang memperkenalkan keluarganya kepada Fatimah” selanjutnya siswa diarahkan untuk menyimak dialog-dialog tersebut, lalu menirukan dialog-dialog yang disajikan peneliti. Siswa dibimbing dalam menerapkan dialog-dialog tersebut dengan teman-temannya secara bergantian. Siswa secara bergantian maju ke depan kelas untuk mendemonstrasikan dialog tentang “Foto keluarga Usman dan Pekerjaan Orang tuanya” sesuai dengan pasangannya masing-masing. Setelah proses pembelajaran akan berakhir, peneliti bersama siswa menyimpulkan tentang materi yang dipelajari pada pertemuan hari ini, serta memberikan arahan kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan kelima, dilaksanakan pada hari selasa tanggal 23 mei 2017 pada pertemuan ini peneliti melakukan tes akhir atau posttest, pada tahap ini peneliti mengambil data hasil belajar siswa

sesudah dilakukan pembelajaran kalam tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ dengan *direct method* (metode langsung). Tes akhir atau posttest ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan atau pengetahuan siswa tentang pembelajaran kalam tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ dengan *direct method* (metode langsung).

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan di atas bahwa Penerapan *direct method* (metode langsung) telah dilakukan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dan siswa yang mengikuti proses pembelajaran juga memberikan respon yang baik dan membuat mereka lebih mudah mengerti.

2. Lembar Observasi Siswa

Kegiatan observasi ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan *direct method* (metode langsung) di kelas IV.b. Observasi ini dilakukan sebelum melakukan tes akhir atau posttest. Jadi sebelum melakukan posttest peneliti terlebih dahulu melakukan observasi di kelas yang dilakukan pada saat proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menerapkan *direct method* (metode langsung) pada mata pelajaran Bahasa Arab.

Dalam kegiatan observasi ini , peneliti mengamati setiap siswa selama mengikuti pelajaran dengan menggunakan *direct method* (metode

langsung). Ada beberapa aspek penilaian yang menjadi acuan peneliti dalam melakukan observasi di kelas yaitu meliputi 4 indikator yang diamati yang ditelaah disesuaikan dengan indikator hasil belajar itu sendiri. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil observasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan *direct method* (metode langsung) berikut adalah hasil observasi yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa Kelas IV B Sebelum Penerapan *Direct Method* (Metode Langsung) pada Mata Palajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

No	Nama	Indikator Yang Dinilai					Skor
1	Abdul Ghoni						
2	Aldif Sanjaya						
3	Atiah Azizah H						
4	Ahmad Davareel						
5	Aqilah Jamilah						
6	Arif Dwi C						
7	Cintia Nurhaliza						
8	Dian Apriyanti						
9	Eric Callista A						
10	Fatimah Tuzahra						
11	Indah Fitri Adyu						
12	Kelvin Fernandez						
13	Kgs. Fadil Fatoni						
14	M. Rizki Akbar						

15	M. ivan M						
16	M. Raihan N						
17	M. Faizurrahman						
18	Misbahudin						
19	M. Taqi Al-Rifqi						
20	Mutia Pratiwi						
21	M. Ridho A						
23	M. Kevin Saputra						
22	M. Ghifari R						
24	M. Syazili						
25	Mar Atul Afifah						
26	M. Faiz Ragil						
27	Nazwa Lutfiah						
28	Nabilla Azzahra						
29	Nurillah R						
30	Rahma Fitriani						
31	Rian Ardiansyah						
32	Ria Peronika						
33	Siti Fadhilah N						
34	Tsaabitah K						

Keterangan:

1. Siswa menguasai bahan pengajaran yang telah dipelajarinya.
2. Siswa menguasai teknik dan cara mempelajari bahan pengajaran.
3. Waktu yang diperlukan untuk menguasai bahan pengajaran relatif lebih singkat.
4. Siswa dapat mempelajari bahan pengajaran lain secara sendiri.

5. Tumbuh kebiasaan dan keterampilan membina kerjasama atau hubungan sosial dengan orang lain

Kategori:

1. Sangat rendah : jika siswa melakukan 1 indikator penilaian
2. Rendah : jika siswa melakukan 2 indikator penilaian
3. Sedang : jika siswa melakukan 3 indikator penilaian
4. Tinggi : jika siswa melakukan 4 indikator penilaian
5. Sangat Tinggi : jika siswa melakukan semua indikator

C. Hasil Belajar Siswa Sebelum (*Pre-test*) dan Sesudah (*Post-test*) Penerapan

Direct Method (Metode Langsung)

Tabel 4.2

Skor Hasil Belajar Siswa sejumlah 34 Orang Sebelum dan Sesudah

Diterapkannya *Direct Method* (Metode Langsung) pada Mata Pelajaran Bahasa

Arab di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

No	Nama	Pre-Test (X)	Post-Test (Y)
1	Abdul Ghoni	90	97
2	Aldif Sanjaya	45	60
3	Atiah Azizah H	67	70
4	Ahmad Davareel	47	85
5	Aqilah Jamilah	80	85
6	Arif Dwi C	65	60

7	Cintia Nurhaliza	45	55
8	Dian Apriyanti	45	50
9	Eric Callista A	45	47
10	Fatimah Tuzahra	60	73
11	Indah Fitri Adyu	75	93
12	Kelvin Fernandez	60	80
13	Kgs. Fadil Fatoni	65	75
14	M. Rizki Akbar	45	63
15	M. ivan M	53	69
16	M. Raihan N	83	93
17	M. Faizurrahman	70	85
18	Misbahudin	73	92
19	M. Taqi Al-Rifqi	65	73
20	Mutia Pratiwi	55	69
21	M. Ridho A	95	97
22	M. Ghifari R	75	75
23	M. Kevin Saputra	57	60
24	M. Syazili	55	65
25	Mar Atul Afifah	65	65
26	M. Faiz Ragil	85	85
27	Nazwa Lutfiah	80	91

28	Nabilla Azzahra	63	87
29	Nurillah R	50	75
30	Rahma Fitriani	50	63
31	Rian Ardiansyah	75	90
32	Ria Peronika	60	87
33	Siti Fadhilah N	63	67
34	Tsaabitah K	55	75
Jumlah		$\Sigma x = 2.161$	$\Sigma y = 2.556$

D. Pengaruh Penerapan *Direct Method* (Metode Langsung) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Pada bab ini merupakan bab analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini antara lain penggunaan uji “t” untuk menguji dua sampel besar dengan penerapan *direct method* (metode langsung) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV.b pada pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Adapun untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara menggunakan penerapan *direct method* (metode langsung) dengan tanpa menggunakan penerapan *direct method* (metode langsung) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Peneliti

memberikan tes kepada siswa kelas IV.b yang berjumlah 34 siswa sebelum menggunakan penerapan *direct method* (metode langsung) dan sesudah menggunakan penerapan *direct method* (metode langsung). Dan kemudian akan dilakukan pengujian tes “t” untuk melihat terdapat perbedaan atau tidak terdapat perbedaan antara penerapan *direct method* (metode langsung) dan hasil belajar siswa.

Penggunaan tes “t” pada penelitian ini mengansumsi Hipotesis Nihil sebagai terdapat peningkatan atau tidak terdapat peningkatan antara penerapan *direct method* (metode langsung) dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Apabila nilai t_0 yang diperoleh lebih besar daripada t tabel maka Hipotesis Nihil ditolak.

Tabel 4.3

Tabel Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab (Variabel X) dan (Variabel Y) diterapkannya *Direct Method* (Metode Langsung)

Skor (X)	f
95-99	2
90-94	5
85-89	5
80-84	2
75-79	3
70-74	3
65-69	5

60-64	5
55-59	1
50-54	1
45-49	2
	N=34

Tabel 4.4

**Tabel Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab
(Variabel X) dan (Variabel Y) diterapkannya *Direct Method* (Metode Langsung)**

Skor (Y)	f
95-99	1
90-94	1
85-89	3
80-84	2
75-79	3
70-74	2
65-69	5
60-64	5
55-59	4
50-54	3
45-49	5
	N=34

Tabel 4.5

Deviasi Standard an Standar Error dari Mean Variabel X

Skor (X)	F	X	x'	fx'	fx' ²
95-99	2		+4	8	32
90-94	5		+3	15	45
85-89	5		+2	10	20
80-84	2		+1	2	2
75-79	3	M' 77	0	0	0
70-74	3		-1	-3	3
65-69	5		-2	-10	20
60-64	5		-3	-15	45
55-59	1		-4	-4	16
50-54	1		-5	-5	25
45-49	2		-6	-12	72
	N=34			-14=∑fx'	280=∑fx'²

$$\begin{aligned}
 M_1 &= M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right) \\
 &= 77 + 5 \left(\frac{-14}{34} \right) \\
 &= 77 + (-2,055) \\
 &= 74,945
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_1 &= i \sqrt{\left(\frac{\sum fx'^2}{N} \right) - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{\left(\frac{280}{34} \right) - \left(\frac{-14}{34} \right)^2}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 5 \sqrt{8,235 - 0,168} \\
 &= 5 \sqrt{8,067} \\
 &= 5 \times 2,840 = 14,2 \\
 SE_{M1} &= \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} = \frac{14,2}{\sqrt{34-1}} = \frac{14,2}{5,744} = 2,472
 \end{aligned}$$

Tabel 4.6

Deviasi Standar dan Standar Error dari Mean Variabel Y

Skor (Y)	F	Y	y'	fy'	fy' ²
95-99	1		+6	6	36
90-94	1		+5	5	25
85-89	3		+4	12	48
80-84	2		+3	6	18
75-79	3		+2	6	12
70-74	2		+1	2	2
65-69	5	M' 67	0	0	0
60-64	5		-1	-5	5
55-59	4		-2	-8	16
50-54	3		-3	-9	27
45-49	5		-4	-20	80
	N=34			-5=∑fy'	269=∑fy'²

$$\begin{aligned}
 M_2 &= M' + i \left(\frac{\sum fy'^2}{N} \right) \\
 &= 67 + 5 \left(\frac{-5}{34} \right)
 \end{aligned}$$

$$= 67 + (-0,735)$$

$$= 66,265$$

$$SD_2 = i \sqrt{\left(\frac{\sum f y^2}{N}\right) - \left(\frac{\sum f y}{N}\right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{\left(\frac{269}{34}\right) - \left(\frac{-5}{34}\right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{7,911 - 0,540}$$

$$= 5 \sqrt{7,371}$$

$$= 5 \times 2,714 = 13,57$$

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}} = \frac{13,57}{\sqrt{34-1}} = \frac{13,57}{5,744} = 2,362$$

Tabel 4.7

Peta Korelasi

$\begin{matrix} X \\ Y \end{matrix}$	45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	fy	y'	fy'	fy' ²	$\sum fx'y'$
95-99												1	+6	6	36	30
90-94												1	+5	5	25	20
85-89												3	+4	12	48	36
80-84												2	+3	6	18	24
75-79												3	+2	6	12	8
70-74												2	+1	2	2	7
65-69												5	0	0	0	0
60-64												5	-1	-5	5	-3
55-59												4	-2	-8	16	8
50-54												3	-3	-9	27	6
45-49												5	-4	-20	80	44
Fx	2	1	1	6	4	3	3	2	5	5	2	34= N				
x'	-5	-4	-3	-2	-1	0	+1	+2	+3	+4	+5					
fx'	-10	-4	-3	-12	-4	0	3	4	15	20	10					
fx' ²	25	16	12	22	3	0	-3	6	-3	52	50					
$\sum fx'y'$	25	16	12	22	3	0	-3	6	-3	52	50					

5. Mencari $C_{x'}$ dengan rumus:

$$C_{x'} = \frac{\sum fx^2}{N} = \frac{19}{34} = 0,558$$

6. Mencari $C_{y'}$ dengan rumus:

$$C_{y'} = \frac{\sum fy^2}{N} = \frac{-5}{34} = -0,147$$

7. Mencari $SD_{x'}$ dengan rumus:

$$SD_{x'} = i \sqrt{\left(\frac{\sum f x^2 2}{N}\right) - \left(\frac{\sum fx^2}{N}\right)^2}$$

$$SD_x = 1 \sqrt{\left(\frac{289}{34}\right) - \left(\frac{19}{34}\right)^2}$$

$$= 1 \sqrt{8,5 - 3,11}$$

$$= 1 \sqrt{5,39} = 2,321$$

8. Mencari $SD_{y'}$ dengan rumus:

$$SD_{y'} = i \sqrt{\left(\frac{\sum f y^2 2}{N}\right) - \left(\frac{\sum fy^2}{N}\right)^2}$$

$$SD_y = 1 \sqrt{\left(\frac{269}{34}\right) - \left(\frac{-5}{34}\right)^2}$$

$$= 1 \sqrt{7,911 - 0,021}$$

$$= 1 \sqrt{7,89} = 2,808$$

9. Mencari r_{xy} atau r_{12} dengan rumus:

$$r_{xy} \text{ atau } r_{12} = \frac{\sum f x^2 y^2}{N} (C_{x'}) (C_{y'}) \\ (SD_{x'}) (SD_{y'})$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{\frac{180}{34} (0,558)(-0,147)}{(2,321)(2,808)} \\
&= \frac{5,294 - (-0,082)}{6,517} \\
&= \frac{5,376}{6,517} = 0,824
\end{aligned}$$

Dari Peta Korelasi di atas telah berhasil diperoleh :

$$\sum fx' = 19 \quad \sum fy' = -5 \quad \sum fx'^2 = 289 \quad \sum fy'^2 = 269 \quad \text{dan} \quad \sum fx'y' = 180$$

Sedangkan $N = 34$

Demikianlah, dari perhitungan di atas, telah diperoleh:

$$SE_{M1} = 2,472 \quad SE_{M2} = 2,362 \quad \text{dan} \quad r_{xy} \text{ atau } r_{12} = 0,824$$

10. Mencari Standard Error perbedaan Mean Variabel X dan Mean Variabel Y

$$\begin{aligned}
SE_{M1} - SE_{M2} &= \sqrt{SEM1^2 + SEM2^2 - 2 \cdot r_{12} (SEM1)(SEM2)} \\
&= \sqrt{2,472^2 + 2,362^2 - (2 \times 0,824) (2,472)(2,362)} \\
&= \sqrt{6,110 + 5,579 - (1,648)(5,838)} \\
&= \sqrt{11,689 - 9,621} = 2,068
\end{aligned}$$

$$11. \text{ Mencari } t_0 = \frac{M1 - M2}{SEM1 - M2} = \frac{74,945 - 66,264}{2,068} = \frac{8,681}{2,068} = 4,197$$

$$= 4,197 \text{ dibulatkan menjadi } = 4,18$$

$$Df = (N-1) = 34-1 = 33 \text{ (Konsultasi tabel nilai "t")}$$

Karena dalam Tabel tidak didapati df sebesar 33, maka dipergunakan df yang paling dekat dengan 33, yaitu sebesar 35. Dengan df sebesar 35, diperoleh harga kritik t pada tabel sebagai berikut:

- Pada taraf signifikan 5%: $t_t = 2,03$
- Pada taraf signifikan 1%: $t_t = 2,72$

$$2,03 < 4,18 > 2,72$$

Dengan demikian t_0 (yaitu sebesar 4,75) adalah jauh lebih besar daripada t_t baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1%. Dengan demikian maka Hipotesis Nihil Ditolak. Berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat perbedaan Mean yang signifikan. Kesimpulan yang dapat kita tarik, antara Skor Hasil Mata Pelajaran Bahasa Arab antara sebelum dan sesudah dilaksanakan *Direct Method* (metode Langsung), terdapat perbedaan yang signifikan. Ini mengandung makna Penerapan *Direct Method* (metode Langsung) telah berhasil dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV.b pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab mereka secara signifikan meningkat atau lebih baik jika dibandingkan sebelum diterapkannya *Direct Method* (Metode Langsung).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data penelitian di atas penelitian yang telah dijelaskan pada bab terdahulu di lokasi penelitian Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab sebelum menerapkan *Direct Method* (Metode Langsung) dengan membandingkan nilai siswa tersebut dan KKM yang di sekolah tersebut , KKM di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang pada mata pelajaran Bahasa Arab adalah 75. Dan siswa yang mencapai KKM adalah 4 orang siswa, yang mendapat nilai sedang 13 orang siswa, dan yang mendapat dibawah KKM atau rendah adalah 17 orang siswa. Dengan demikian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab sebelum menerapkan *Direct Method* (Metode Langsung) kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah II Palembang dikategorikan rendah yakni sebanyak 17 orang siswa dari 34 siswa yang menjadi sampel penelitian ini.
2. Diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab setelah menerapkan *direct method* (metode langsung) dengan membandingkan nilai siswa tersebut dan KKM yang di sekolah tersebut, KKM di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang pada mata pelajaran Bahasa Arab adalah

75. Siswa yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 19 orang siswa, yang tergolong sedang 10 orang siswa, dan yang tergolong rendah adalah 5 orang siswa. Dengan demikian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab setelah menerapkan *Direct Method* (Metode Langsung) kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang dikategorikan tinggi yakni sebanyak 19 orang siswa dari 34 siswa yang menjadi sampel penelitian ini. Dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab pada Posttest mengalami peningkatan skor mean jika dibandingkan dengan pretest.

3. Hipotesis nihil yang diajukan ditolak karena besarnya “t” yang peneliti peroleh dalam perhitungan ($t_0 = 22,638$) yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{t,5\%} = 2,03$) dan $t_{t,1\%} = 2,72$) maka dapat diketahui bahwa t_0 lebih besar dari pada t_t yaitu: $2,03 < 22,638 > 2,72$. Berdasarkan uji coba tersebut secara menyakinkan dapat dikatakan *Direct Method* (Metode Langsung) yang baru ini, telah menunjukkan efektifitasnya yang nyata, dalam arti kata dapat diandalkan sebagai metode yang baik untuk mengajarkan bidang studi Bahasa Arab pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada para pendidik diharapkan lebih kreatif dalam menentukan metode mengajar yang inovatif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar

siswa serta dalam memilih metode yang tepat hendaknya memperhatikan situasi dan kondisi siswa agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

2. Kepada Kepala Madrasah dan seluruh perangkat Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang untuk terus meningkatkan mutu dan kinerja agar tercapai semua visi, misi dan sasaran Madrasah Ibtidaiyah II Palembang.
3. Kepada seluruh peserta didik untuk selalu bersemangat dalam belajar agar prestasinya semakin meningkat dan dapat mewujudkan cita-citanya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MI Hijriyah II Palembang
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas / Semester : IV B / II (dua)
Materi Pokok : Kalam tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ
Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Berbicara

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang alamat, keluarga, dan kehidupan keluarga

B. Kompetensi Dasar

2.1. Melakukan dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ

C. Indikator

- Mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ dengan tepat
- Mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ dengan intonasi suara yang tinggi
- Mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ dengan fasih
- Mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ dengan lancar
- Mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ dengan ekspresi yang baik

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة dengan tepat
- Siswa dapat mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة dengan intonasi suara yang tinggi
- Siswa dapat mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة dengan fasih
- Siswa dapat mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة dengan lancar
- Siswa dapat mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة dengan ekspresi yang baik

E. Materi pembelajaran

“Halimah sedang memperkenalkan keluarganya kepada Fatimah”

حَلِيمَةُ : صَبَاحَ الْخَيْرِ يَا صَدِيقَتِي

فَاطِمَةُ : صَبَاحَ النَّوْرِ !

حَلِيمَةُ : يَا حَلِيمَةُ هَذَا أَبِي, اسْمُهُ يُوسُفُ, وَهَذِهِ أُمِّي اسْمُهَا خَدِيجَةُ

فَاطِمَةُ : مَنْ هِيَ يَا حَلِيمَةُ ؟

حَلِيمَةُ : هِيَ أُخْتِي, اسْمُهَا عَائِشَةُ

فَاطِمَةُ : هَلْ أُخْتُكَ تَلْمِذَةٌ ؟

حَلِيمَةُ : نَعَمْ, هِيَ تَلْمِذَةٌ

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. *Drill*

G. Media Pembelajaran

- Karton (dialog pendek tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ)
- Gambar tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ

H. Sumber Belajar

Komari, Amat. 2013. *Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah IV*. Semarang: Avar Mandiri.

I. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)
1	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">- Guru mengucapkan salam- Guru mengecek kehadiran siswa- Guru memberi motivasi berupa penguatan kepada siswa sebelum memulai pembelajaran- Appersepsi (mengulang/menanyakan pembelajaran sebelumnya)- Guru menyebutkan tujuan pembelajaran	5 menit
2	Kegiatan Inti <p>Guru menyiapkan segala hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran (seperti memasang media gambar dan karton yang berisi dialog pendek tentang “Halimah sedang memperkenalkan keluarganya kepada Fatimah”</p>	25 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa diberi tes awal tentang materi yang akan diajarkan <p>Siswa diberi materi berupa dialog-dialog pendek tentang “Halimah sedang memperkenalkan keluarganya kepada Fatimah”</p> - Siswa diarahkan untuk menyimak dialog-dialog tersebut, lalu menirukan dialog-dialog yang disajikan secara berulang - Siswa dibimbing dalam menerapkan dialog-dialog tersebut dengan teman-temannya secara bergantian <p>Siswa secara bergantian maju ke depan kelas untuk mendemonstrasikan dialog tentang “Halimah sedang memperkenalkan keluarganya kepada Fatimah” sesuai dengan pasangannya masing-masing</p> <p>Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang mendemonstrasikan dialog tentang “Halimah sedang memperkenalkan keluarganya kepada Fatimah”</p> - Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum dimengerti 	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan - Sebagai evaluasi, guru memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa tentang materi yang sudah diajarkan - Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bahasa yang sederhana - Guru menyempurnakan hasil kesimpulan yang 	5 menit

	<p>diutarakan oleh siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya - Guru member motivasi kepada siswa - Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam 	
--	---	--

J. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik : Tes
2. Bentuk : Lisan
3. Instrument : Soal

Soal Lisan:

Peragakkan dialog pendek tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ di depan kelas dan sesuaikan dengan namamu masing-masing!

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
1. Mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ dengan tepat	Lisan	Uraian
2. Mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ dengan intonasi suara yang tinggi	Lisan	Uraian
	Lisan	Uraian

<p>3. Mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة dengan fasih</p>	<p>Lisan</p>	<p>Uraian</p>
<p>4. Mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة dengan lancar</p>	<p>Lisan</p>	<p>Uraian</p>
<p>5. Mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة dengan ekspresi yang baik</p>	<p>Lisan</p>	<p>Uraian</p>

Guru Mata Pelajaran

Sakdiah, S.Pd.I

Palembang, 2017
Peneliti

Tika Afni
Nim. 13270130

Mengetahui,
Kepala MI Hijriyah II Palembang

K.H. Usman Anwar, S.Pd.I
NIP. 194910141982031002

FORMAT PENILAIAN

Petunjuk:

1. Amati komponen-komponen penilaian yang tampak dalam proses pembelajaran
2. Ambil posisi tidak jauh dari kelompok/siswa yang diamati pada saat melakukan pengamatan
3. Berikan tanda ceklis sesuai skor yang diperoleh siswa

Nama Siswa :

Kegiatan : Mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة

No	Aspek yang Diamati	Penilaian
1	<ul style="list-style-type: none">• Ketepatan siswa dalam mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة	
	- Tidak tepat	1
	- Kurang tepat	2
	- Tepat	3
2	<ul style="list-style-type: none">• Intonasi suara siswa dalam mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة	
	- Rendah	1
	- Sedang	2
	- Tinggi	3
3	<ul style="list-style-type: none">• Kefasihan siswa dalam mendemonstrasikan	

	dialog sederhana tentang أفراد الأسرة	
	- Tidak fasih	1
	- Kurang fasih	2
	- Fasih	3
4	• Kelancaran siswa dalam mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة	
	- Tidak lancar	1
	- Kurang lancar	2
	- Tidak lancar	3
5	• Ekspresi siswa dalam mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة	
	- Tidak baik	1
	- Kurang baik	2
	- Baik	3

Kriteria Pemberian Skor:

Skor 1 : Tidak baik

Skor 2 : Kurang baik

Skor 3 : Baik

24	M. Syazili																	
25	Mar Atul Afifah																	
26	M. Faiz Ragil																	
27	Nazwa Lutfiah																	
28	Nabilla Azzahra																	
29	Nurillah R																	
30	Rahma Fitriani																	
31	Rian Ardiansyah																	
32	Ria Peronika																	
33	Siti Fadhilah N																	
34	Tsaabitah K																	

Palembang, 2017

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Sakdiah, S.Pd.I

Tika Afni

Nim. 13270130

Mengetahui,

Kepala MI Hijriyah II Palembang

K.H. Usman Anwar, S.Pd.I

NIP. 194910141982031002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MI Hijriyah II Palembang
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas / Semester : IV B / II (dua)
Materi Pokok : Kalam tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ
Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Berbicara

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang alamat, keluarga, dan kehidupan keluarga

B. Kompetensi Dasar

2.1. Melakukan dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ

C. Indikator

- Mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ dengan tepat
- Mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ dengan intonasi suara yang tinggi
- Mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ dengan fasih
- Mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ dengan lancar
- Mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ dengan ekspresi yang baik

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة dengan tepat
- Siswa dapat mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة dengan intonasi suara yang tinggi
- Siswa dapat mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة dengan fasih
- Siswa dapat mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة dengan lancar
- Siswa dapat mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة dengan ekspresi yang baik

E. Materi pembelajaran

“Keluarga Usman dan Pekerjaan Orang Tuanya”

عُمَرُ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

عُثْمَانُ : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

عُمَرُ : هَلْ تِلْكَ صُورَةُ أُسْرَتِكَ ؟

عُثْمَانُ : نَعَمْ، هَذِهِ صُورَةُ أُسْرَتِي. هَذَا أَبِي وَهَذِهِ أُمِّي وَهَذَا أَخِي

عُمَرُ : مَنْ أَبُوكَ ؟

عُثْمَانُ : أَبِي السَّيِّدُ حَسَنٌ، هُوَ مُدَرِّسٌ

عُمَرُ : هَلْ أُمَّكَ مُدَرِّسَةٌ أَيْضًا ؟

عُثْمَانُ : لَا، هِيَ رَابِعَةُ الْبَيْتِ

F. Metode Pembelajaran

1. *Direct Method* (Metode Langsung)

G. Media Pembelajaran

- Karton (dialog pendek tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ)
- Gambar tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ

H. Sumber Belajar

Komari, Amat. 2013. *Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah IV*. Semarang: Avar Mandiri.

I. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)
1	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">- Guru mengucapkan salam- Guru mengecek kehadiran siswa- Guru memberi motivasi berupa penguatan kepada siswa sebelum memulai pembelajaran- Appersepsi (mengulang/menanyakan pembelajaran sebelumnya)- Guru menyebutkan tujuan pembelajaran	5 menit
2	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">- Guru menyiapkan segala hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran (seperti memasang media gambar dan karton yang berisi dialog pendek tentang “Foto keluarga Usman dan Pekerjaan Orang tuanya”	25 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa diberi tes awal tentang materi yang akan diajarkan - Siswa diberi materi berupa dialog-dialog pendek tentang “Foto keluarga Usman dan Pekerjaan Orang tuanya” - Siswa diarahkan untuk menyimak dialog-dialog tersebut, lalu menirukan dialog-dialog yang disajikan secara berulang - Siswa dibimbing dalam menerapkan dialog-dialog tersebut dengan teman-temannya secara bergantian - Siswa secara bergantian maju ke depan kelas untuk mendemonstrasikan dialog tentang “Foto keluarga Usman dan Pekerjaan Orang tuanya” sesuai dengan pasangannya masing-masing - Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang mendemonstrasikan dialog tentang “Foto keluarga Usman dan Pekerjaan Orang tuanya” - Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum dimengerti 	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan - Sebagai evaluasi, guru memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa tentang materi yang sudah diajarkan - Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bahasa yang sederhana - Guru menyempurnakan hasil kesimpulan yang diutarakan oleh siswa 	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya - Guru memberi motivasi kepada siswa - Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam 	
--	---	--

J. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik : Tes
2. Bentuk : Lisan
3. Instrument : Soal

Soal Lisan:

Peragakkan dialog pendek tentang أَفْرَادُ الأُسْرَةِ di depan kelas dan sesuaikan dengan namamu masing-masing!

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
1. Mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الأُسْرَةِ dengan tepat	Lisan	Uraian
2. Mendemonstrasikan dialog tentang أَفْرَادُ الأُسْرَةِ dengan intonasi suara yang tinggi	Lisan	Uraian
3. Mendemonstrasikan dialog tentang أَفْرَادُ الأُسْرَةِ	Lisan	Uraian

FORMAT PENILAIAN

Petunjuk:

1. Amati komponen-komponen penilaian yang tampak dalam proses pembelajaran
2. Ambil posisi tidak jauh dari kelompok/siswa yang diamati pada saat melakukan pengamatan
3. Berikan tanda ceklis sesuai skor yang diperoleh siswa

Nama Siswa :

Kegiatan : Mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة

No	Aspek yang Diamati	Penilaian
1	<ul style="list-style-type: none">• Ketepatan siswa dalam mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة	
	- Tidak tepat	1
	- Kurang tepat	2
	- Tepat	3
2	<ul style="list-style-type: none">• Intonasi suara siswa dalam mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة	
	- Rendah	1
	- Sedang	2
	- Tinggi	3
3	<ul style="list-style-type: none">• Kefasihan siswa dalam mendemonstrasikan	

	dialog sederhana tentang أفراد الأسرة	
	- Tidak fasih	1
	- Kurang fasih	2
	- Fasih	3
4	• Kelancaran siswa dalam mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة	
	- Tidak lancar	1
	- Kurang lancar	2
	- Lancar	3
5	• Ekspresi iswa dalam mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة	
	- Tidak baik	1
	- Kurang baik	2
	- Baik	3

Kriteria Pemberian Skor:

Skor 1 : Tidak baik

Skor 2 : Kurang baik

Skor 3 : Baik

24	M. Syazili																
25	Mar Atul Afifah																
26	M. Faiz Ragil																
27	Nazwa Lutfiah																
28	Nabilla Azzahra																
29	Nurillah R																
30	Rahma Fitriani																
31	Rian Ardiansyah																
32	Ria Peronika																
33	Siti Fadhilah N																
34	Tsaabitah K																

Palembang, 2017

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Sakdiah, S.Pd.I

Tika Afni

Nim. 13270130

Mengetahui,
Kepala MI Hijriyah II Palembang

K.H. Usman Anwar, S.Pd.I
NIP. 194910141982031002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MI Hijriyah II Palembang
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas / Semester : IV B / II (dua)
Materi Pokok : Kalam tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ
Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Berbicara

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang alamat, keluarga, dan kehidupan keluarga

B. Kompetensi Dasar

2.1. Melakukan dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ

C. Indikator

- Mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ dengan tepat
- Mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ dengan intonasi suara yang tinggi
- Mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ dengan fasih
- Mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ dengan lancar
- Mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ dengan ekspresi yang baik

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة dengan tepat
- Siswa dapat mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة dengan intonasi suara yang tinggi
- Siswa dapat mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة dengan fasih
- Siswa dapat mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة dengan lancar
- Siswa dapat mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة dengan ekspresi yang baik

E. Materi pembelajaran

“Keluarga Usman dan Pekerjaan Orang Tuanya”

عُمَرُ : أَلَسَّلَامُ عَلَيْكُمْ

عُثْمَانُ : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

عُمَرُ : هَلْ تِلْكَ صُورَةُ أُسْرَتِكَ ؟

عُثْمَانُ : نَعَمْ، هَذِهِ صُورَةُ أُسْرَتِي. هَذَا أَبِي وَهَذِهِ أُمِّي وَهَذَا أَخِي

عُمَرُ : مَنْ أَبُوكَ ؟

عُثْمَانُ : أَبِي السَّيِّدُ حَسَنٌ، هُوَ مُدَرِّسٌ

عُمَرُ : هَلْ أُمُّكَ مُدَرِّسَةٌ أَيْضًا ؟

عُثْمَانُ : لَا، هِيَ رَابِعَةُ الْبَيْتِ

“Halimah sedang memperkenalkan keluarganya kepada Fatimah”

حَلِيمَةُ : صَبَاحَ الْخَيْرِ يَا صَدِيقَتِي

فَاطِمَةُ : صَبَاحَ النَّوْرِ !

حَلِيمَةُ : يَا حَلِيمَةُ هَذَا أَبِي، اسْمُهُ يُوسُفُ، وَهَذِهِ أُمِّي اسْمُهَا حَدِيحَةُ

فَاطِمَةُ : مَنْ هِيَ يَا حَلِيمَةُ ؟

حَلِيمَةُ : هِيَ أُخْتِي، اسْمُهَا عَائِشَةُ

فَاطِمَةُ : هَلْ أُخْتُكَ تَلْمِيذَةٌ ؟

حَلِيمَةُ : نَعَمْ، هِيَ تَلْمِيذَةٌ

F. Metode Pembelajaran

1. *Direct Method* (Metode Langsung)

G. Media Pembelajaran

- Karton (dialog pendek tentang أفراد الأسرة)
- Gambar tentang أفراد الأسرة

H. Sumber Belajar

Komari, Amat. 2013. *Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah IV*. Semarang: Avar Mandiri.

I. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)
1	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">- Guru mengucapkan salam- Guru mengecek kehadiran siswa- Guru memberi motivasi berupa penguatan kepada siswa sebelum memulai pembelajaran- Appersepsi (mengulang/menanyakan pembelajaran sebelumnya)- Guru menyebutkan tujuan pembelajaran	5 menit
2	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">- Guru menyiapkan segala hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran (seperti memasang media gambar dan karton yang berisi dialog pendek tentang “Foto keluarga Usman dan Pekerjaan Orang tuanya”- Siswa diberi tes awal tentang materi yang akan diajarkan- Siswa diberi materi berupa dialog-dialog pendek tentang “Foto keluarga Usman dan Pekerjaan Orang tuanya”- Siswa diarahkan untuk menyimak dialog-dialog tersebut, lalu menirukan dialog-dialog yang disajikan secara berulang- Siswa dibimbing dalam menerapkan dialog-dialog tersebut dengan teman-temannya secara bergantian- Siswa secara bergantian maju ke depan kelas untuk mendemonstrasikan dialog tentang “Foto keluarga Usman dan Pekerjaan Orang tuanya” sesuai dengan	20 menit

	<p>pasangannya masing-masing</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang mendemonstrasikan dialog tentang “Foto keluarga Usman dan Pekerjaan Orang tuanya” - Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum dimengerti 	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan - Sebagai evaluasi, guru memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa tentang materi yang sudah diajarkan - Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bahasa yang sederhana - Guru menyempurnakan hasil kesimpulan yang diutarakan oleh siswa - Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya - Guru memberi motivasi kepada siswa - Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam 	10 menit

J. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik : Tes
2. Bentuk : Lisan
3. Instrument : Soal

Soal Lisan:

Peragakkan dialog pendek tentang أفراد الأسرة di depan kelas dan sesuaikan dengan namamu masing-masing!

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
1. Mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة dengan tepat	Lisan	Uraian
2. Mendemonstrasikan dialog tentang أفراد الأسرة dengan intonasi suara yang tinggi	Lisan	Uraian
3. Mendemonstrasikan dialog tentang أفراد الأسرة dengan fasih	Lisan	Uraian
4. Mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة dengan lancar	Lisan	Uraian
5. Mendemonstrasikan dialog sederhana	Lisan	Uraian

tentang أفراد الأسرة dengan fasih		
--------------------------------------	--	--

Guru Mata Pelajaran

Sakdiah, S.Pd.I

Palembang, 2017
Peneliti

Tika Afni
Nim. 13270130

Mengetahui,
Kepala MI Hijriyah II Palembang

K.H. Usman Anwar, S.Pd.I
NIP. 194910141982031002

FORMAT PENILAIAN PSIKOMOTOR

Petunjuk:

1. Amati komponen-komponen psikomotor yang tampak dalam proses pembelajaran
2. Ambil posisi tidak jauh dari kelompok/siswa yang diamati pada saat melakukan pengamatan
3. Berikan tanda ceklis sesuai skor yang diperoleh siswa

Nama Siswa :

Kegiatan : Mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة

No	Aspek yang Diamati	Penilaian
1	<ul style="list-style-type: none">• Ketepatan siswa dalam mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة	
	- Tidak tepat	1
	- Kurang tepat	2
	- Tepat	3
2	<ul style="list-style-type: none">• Intonasi suara siswa dalam mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة	
	- Rendah	1
	- Sedang	2
	- Tinggi	3
3	<ul style="list-style-type: none">• Kefasihan siswa dalam mendemonstrasikan	

	dialog sederhana tentang أفراد الأسرة	
	- Tidak fasih	1
	- Kurang fasih	2
	- Fasih	3
4	<ul style="list-style-type: none"> Kelancaran siswa dalam mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة 	
	- Tidak lancar	1
	- Kurang lancar	2
	- Lancar	3
5	<ul style="list-style-type: none"> Ekspresi siswa dalam mendemonstrasikan dialog sederhana tentang أفراد الأسرة 	
	- Tidak baik	1
	- Kurang baik	2
	- Baik	3

Kriteria Pemberian Skor:

Skor 1 : Tidak baik

Skor 2 : Kurang baik

Skor 3 : Baik

Kegiatan awal dalam proses pembelajaran



Guru menjelaskan materi dialog sederhana tentang anggota keluarga dengan menggunakan *direct method* (metode langsung)



Guru meminta siswa maju ke depan untuk mempraktikkan dialog tentang anggota keluarga secara bergantian



Siswa yang lain memperhatikan yang maju ke depan



Guru dan siswa melakukan Tanya jawab mengenai materi yang belum jelas



Siswa diberikan evaluasi mengenai materi yang telah diajarkan





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B- 5282/Un.09/IL.1/PP.009/11/2016

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat** : 1. Peraturan Menteri Agama RI No. 1 Tahun 1972 jo. No. 1 1974
2. Peraturan Menteri Agama RI No. 60 Tahun 1972
3. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. XIV Tahun 1984
4. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. II Tahun 1985
5. Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah No. B/11-1/UP/201 tgl 10 Juli 1991

MEMUTUSKAN

Menetapkan

PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Drs. H. Tastin, M.Pd.I. NIP. 19590218 198703 1 003
2 Faisal M.Pd.I NIP. 19740512 200312 1 001

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Tika Afni
NIM : 13270130
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Eklektik (Thariqah Intiqaiyah) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

- KEDUA** : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA** : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT** : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 28 November 2016
Dekan,

Prof. Dr. H. Kasinvo Harto. M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-242/Un.09/II.1/PP.009/1/2017

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B- 5282/Un.09/II.1/PP.009/II/2016, Tanggal 28 November 2016, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Tika Afni
NIM : 13270130
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Pengaruh Penerapan Metode Eklektik (Thariqah Intiqaiyah) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.
Judul Baru : Pengaruh penerapan Direct Method (Metode Langsung) terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 11 Januari 2017

A.n. Dekan
Ka. Prodi PGMI,



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B-476/Un.09/II.I/PP.00.9/1/2017

Palembang, 20 Januari 2017

Lampiran :

Perihal :

Mohon Izin Penelitian Mahasiswa /i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II
di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Tika Afni
NIM : 13270130
Prodi : PGMI
Alamat : Jln. Meriam Lrg. Karya 1 Rt/Rw : 40/02 Kel. Pahlawan Sekip Ujung Palembang.
Judul Skripsi : Pengaruh penerapan Direct Method (Metode Lansung) terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan,

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II
KOTA PALEMBANG SUMATERA SELATAN
STATUS TERAKREDITASI

Alamat : Jln. A. Ryacudu Lr. Pasiran No. 27 Rt. 45 Telp. (0711

Palembang, 13 Mei 2017

Nomor : 067/MI/H/II/TA.17/SU.I/2017
Lampiran : -
Perihal : **Izin Melaksanakan Penelitian**

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
Kota Palembang

Dalam Rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang pada prinsipnya kami memberikan Izin kepada Mahasiswa/i dibawah ini :

Nama : Tika Afni
NIM : 13270130
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : **“ Pengaruh Penerapan Direct Method (Metode Langsung) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.”**

untuk melakukan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang Tahun Pembelajaran 2016/ 2017

Demikianlah Surat ini Kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui
Kepala Madrasah



K.H. Usman Anwar, S.Pd.I



MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II
KOTA PALEMBANG SUMATERA SELATAN
STATUS TERAKREDITASI

Alamat : Jln. A. Ryacudu Lr. Pasiran No. 27 Rt. 45 Telp. (0711)

Palembang, 10 Juni 2017

Nomor : 075/MI/H/II/TA.17/SU.I/2017
Lampiran : -
Perihal : **Telah Melaksanakan Penelitian**

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
Kota Palembang

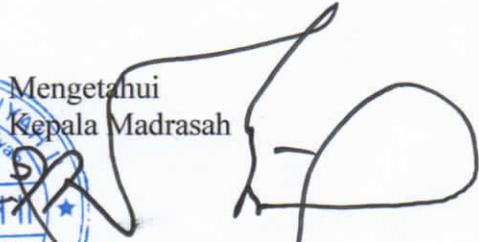
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang menerangkan bahwa :

Nama : Tika Afni
NIM : 13270130
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : **“Pengaruh Penerapan Direct Method (Metode Langsung) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang”**

Telah melaksanakan penelitian di MI. Hijriyah II Palembang sejak tanggal 13 Mei 2017 s/d 10 Juni 2017 dalam rangka Penulisan Skripsi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Tahun Pembelajaran 2016/ 2017

Demikianlah Surat ini Kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui
Kepala Madrasah



K.H. Usman Anwar, S.Pd.I

BANK SUMSEL BABEL

CALL CENTER TELP 1500711

LOKASI : SHR00282 KANTOR KAS IAIN

NO.RESI : 211472 WAKTU: 14/08/17 15:01:17

KARTU : 627452XXXXXXXX69

PEMBAYARAN TAGIHAN

PEMBAYARAN: 0009 IAIN R.FATAH

NIM : 13270130

NAMA : TIKA AFNI

KETERANGAN: ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADA

SMT/ANGT : 2017

TAGIHAN : RP. 600.000,00

ADMIN : RP. 000,00

TOTAL : RP. 600.000,00

SIMPAN STRUK INI SEBAGAI

TANDA BUKTI PEMBAYARAN YANG SAH



DETAIL

TAGIHAN

SPP

RP. 600.000,00

	<p style="text-align: center;">SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI</p>	<p style="text-align: center;">GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p>
		<p style="text-align: center;">Kode. GPMPFT.SUKET.01/RO</p>

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

NIM : 13270130

Nama : Tika Afni

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

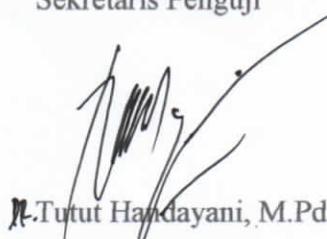
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Direct Method* (Metode Langsung) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Palembang, Oktober 2018

Ketua Penguji

Sekretaris Penguji

Drs. H. Najamuddin R, M.Pd.I

M. Tutut Handayani, M.Pd.I

NIP. 195506161983031003

NIP. 197811102007102004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jln. Prof. K.H.Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos : 54 Telp. (0711) 353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tika Afni
NIM : 13270130
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGARUH PENERAPAN *DIRECT METHOD* (METODE LANGSUNG) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II PALEMBANG
Pembimbing I : Faisal Abdullah, M.Pd.I
NIP : 197405122003121001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	31/2017 /7	Kej. BAB Keseluruhan lanjut ke Kelas I	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jln. Prof. K.H.Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos : 54 Telp. (0711) 353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tika Afni
NIM : 13270130
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGARUH PENERAPAN *DIRECT METHOD* (METODE LANGSUNG) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II PALEMBANG

Pembimbing II : Faisal, M.Pd.I
NIP : 197405122003121001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
		heer Gas [-] kuy uka pley [] —————→	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jln. Prof. K.H.Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos : 54 Telp. (0711) 353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tika Afni
NIM : 13270130
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGARUH PENERAPAN *DIRECT METHOD* (METODE LANGSUNG) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II PALEMBANG
Pembimbing II : Faisal, M.Pd.I
NIP : 197405122003121001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1		100 BAB I logika dasar KESERUPAAN	f
	28/10/17 7	1. masalah di bagian teori metode metode menyempatkan hasil belajar 2. masalah kerp. 3. masalah malar 4. masalah 5. masalah 6. masalah	f f f f f



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jln. Prof. K.H.Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos : 54 Telp. (0711) 353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tika Afni
NIM : 13270130
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGARUH PENERAPAN *DIRECT METHOD* (METODE LANGSUNG) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II PALEMBANG

Pembimbing II : Drs. H. Tastin, M.Pd.I
NIP : 195902181987031003

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	31/7/2017	✗ Besapukan bisa diukur di sisi Kependidikan	✗
	3/7/2017	tinjau ulang proses analisis masalah	✗
	10/8/2017	① Augkapi keseluruhan unsur skripsi ② cek ulang teknik penulisan	✗
	14/8/2017	Skripsi dapat di ajukan untuk ujian munaqasyah.	✗



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jln. Prof. K.H.Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos : 54 Telp. (0711) 353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tika Afni
NIM : 13270130
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGARUH PENERAPAN *DIRECT METHOD* (METODE LANGSUNG) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II PALEMBANG

Pembimbing II : Drs. H. Tastin, M.Pd.I
NIP : 195902181987031003

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	2/2 2017	* Perbaiki konsep daftar isi Bab II dan lanjut untuk & bahas	✓
	4/5 2017	① Logisitas Penelitian ② hasil uji komulteri dan pabbp2	✓
	19/5 2017	① Indikator pada konsep teori dan & jhs bagian umum uji & diteliti pada proses penelitian steps Indikator pada RPP awal capaian pada proses penelitian ② Menentukan skala pada alternatif jawaban sumbernya ganda (3, 5 dll).	✓



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jln. Prof. K.H.Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos : 54 Telp. (0711) 353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tika Afni
NIM : 13270130
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGARUH PENERAPAN *DIRECT METHOD* (METODE LANGSUNG) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II PALEMBANG

Pembimbing II : Drs. H. Tastin, M.Pd.I
NIP : 195902181987031003

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	20/202 11	Rapat - Asd - Rpp Uraian DM - Buat daftar isi skripsi bab II	X =



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jln. Prof. K.H.Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos : 54 Telp. (0711) 353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tika Afni
NIM : 13270130
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGARUH PENERAPAN *DIRECT METHOD* (METODE LANGSUNG) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II PALEMBANG

Pembimbing I : Drs. H. Tastin, M.Pd.I
NIP : 195902181987031003

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	12/1/2017	Proposal / Catb : 1. Definisi dan awal pd Rto Blkg Tg mas hnt blkr es di pwhp abp Sura Ki Hymil ke kls IV Pd usul B. Arab 2. Postepo/Primer pd kusbdlq Pahlia 3. Definisi oporal jannaly ses jws shg dal & jwb Pdang Pahlia	[Signature]
	20/1/2017	Proposal acc	



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI**

Nama : Tika Afni
 NIM : 13270130
 Jurusan : P6MI
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Judul : Pengaruh penerapan Direct Method (Metode Langsung) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah di Palembang
 Penguji : Dr. Yulia Tri Sanjha, M.Pd

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1.	Jum'at, 7/2017 " "	1. Batasan Masalah, Hasil Belajarnya fokus ke ranah psikomotorik 2. Rumusan Masalah, sesuaikan dengan Hasil penelitian 3. Di bagian kajian pustaka index diberikan 4. BAB II tambah lagi referensi 5. perbaiki spasi penulisan	Belum di perbaiki? perbaiki dulu bab II nya uf
2.	Jum'at 8/12 2017	Perbaiki bab II nya sesuai pedoman pada pembahasan di bab IV hubungkan dgn teori yg di pakai, pastikan memberikan pendapat (bawah SK penguji + FC dalam konsultasi)	uf
3.	Senin 15/10 2017	Acc jadi	uf

Palembang, 15/10 2018
 Dosen Penguji
 ulia
 Dr. Yulia Tri Sanjha, M. Pd



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Regular Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
JIN Fader Fatah

Tanggal : 7 Agustus 2017
Hari : Senin
Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	13270029	Ely Rahmawati	80	78	85	85	81	85	76	78	80,38	A
2	13270117	Septia Utari	78	75	78	90	80	85	78	75	80,88	A
3	13270054	Lusi Agustina	78	76	78	80	81	80	80	76	78,75	B
4	13270030	Erika Fitin	80	75	82	86	80	80	78	75	79,13	B
5	13270021	Dewi Ria Puspita	78	80	80	85	81	80	80	76	79,88	B
6	13270130	Tika Afni	82	80	77	85	80	87	76	75	80,25	A
7	13270091	Rahma Yuliana	70	77	78	86	81	78	76	73	78,00	B

Keterangan :

Mata Uji

- I : Materi PAI MI
- II : Materi Umum MI
- III : Perencanaan Pembelajaran
- IV : Metodologi Pembelajaran
- V : Evaluasi Pembelajaran
- VI : Baca Tulis Al-Qur'an
- VII : Media Pembelajaran
- VIII : Pengembangan Kurikulum

Dosen Penguji

- : Drs. H. Najamuddin R, M.Pd.I
- : Dra. Nurfaeli, M.Pd.I.
- : Haniatus Sholikhah, M.Pd.
- : Maryamah, M.Pd.I.
- : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
- : Miftahul Husni, M.Pd.I.
- : Tutut Hanuayani, M.Pd.I.
- : Dra. Yulia Trisami, M.Pd.

Interval Nilai

- 80 - 100 = A
- 70 - 79,99 = B
- 60 - 69,99 = C
- 50 - 59,99 = D
- 00 - 49,99 = E

Ketua,

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP: 19761105 200710 2 002

Palembang, 7 Agustus 2017
Panitia Ujian Komprehensif
Fak. Tarbiyah IAIN Raden Fatah
Sekretaris,

Tutut Hanuayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004

	<p align="center">SURAT KETERANGAN KELENGKAPAN DAN KEASLIAN BERKAS MUNAQOSYAH</p>	<p align="center">GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p>
		<p align="center">Kode:GPMPFT.SUKET.01/RO</p>

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqosyah mahasiswa:

NIM : 13270130

Nama : Tika Afni

Judul skripsi : Pengaruh Penerapan Direct Method (Metode Langsung) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran siding munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 15 Agustus 2017
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI



Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP.197811102007102004

	<p align="center">SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF</p>	<p align="center">GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p>
		<p align="center">Kode:GPMPFT.SUKET.02/RO</p>

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

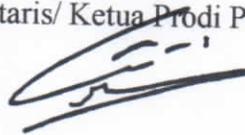
NIM : 13270130

Nama : Tika Afni

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Senin 07 Agustus 2017, dengan memperoleh nilai **A**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 15 Agustus 2017
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.79
Predikat Kelulusan :

3/17 Acc kompre M
7

Palembang, 31 JULI 2017
Ketua Program Studi PGMI

Dr.Hj.Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

29	INS 102	Bahasa Indonesia	2	A	8
30	INS 103	Bahasa Inggris I	2	B	6
31	INS 104	Bahasa Arab I	2	B	6
32	INS 105	Ulumul Hadits	2	A	8
33	INS 106	Ulumul Quran	2	B	6
34	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	B	6
35	INS 108	Filsafat Umum	2	A	8
36	INS 109	Ilmu Kalam	2	A	8
37	INS 110	Metodologi Studi Islam	2	A	8
38	INS 201	Ushul Fiqh	2	A	8
39	INS 202	Tafsir	2	A	8
40	INS 203	Bahasa Inggris II	2	A	8
41	INS 204	Bahasa Arab II	2	A	8
42	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	8
43	INS 210	Sejarah dan Peradaban Islam	2	A	8
44	INS 211	Ilmu Tasawuf	2	A	8
45	INS 302	Hadist	2	A	8
46	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	B	6
47	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	8
48	INS 701	Pembekalan KKN	2	A	8
49	INS 801	KKN	2	A	8
50	PAI 712	Psikologi Perkembangan	2	A	8
51	PAI 715	Sejarah Pendidikan Islam	2	B	6
52	TAR 101	Ilmu Pendidikan	2	A	8
53	TAR 201	Psikologi Pendidikan	2	A	8
54	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	8
55	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	8
56	TAR 501	Evaluasi Pendidikan	2	A	8
57	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	4	A	16
58	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	16
59	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	2	A	8
60	TAR 701	PPLK II	4	A	16
61	TAR 702	Filsafat Pendidikan Islam	2	A	8
62	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	8
63	TAR 704	Sosiologi Pendidikan	2	A	8
64	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	B	6
65	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	8
JUMLAH :			144		546



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA S.1

NAMA : **TIKA AFNI**
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : **Tawang Rejo, 03 MARET 1996**
NIM : **13270130**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
FAKULTAS : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**
TANGGAL LULUS :
NOMOR IJAZAH :

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Angka Kredit
1	GMI 201	Materi Bahasa Indonesia MI	2	B	6
2	GMI 202	Materi IPA MI	4	A	16
3	GMI 301.	Materi IPS MI	2	A	8
4	GMI 302	Materi Bahasa Inggris MI	2	B	6
5	GMI 304	Metodologi Pembelaj IPA MI	2	A	8
6	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	4	A	16
7	GMI 305.	Seni Budaya Dan Keterampilan	2	A	8
8	GMI 309	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	B	6
9	GMI 310	MATERI SKI MI	2	B	6
10	GMI 401.	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	8
11	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	8
12	GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	A	8
13	GMI 408	Metodologi Pembelaj Bhs Indonesia MI	2	A	8
14	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	8
15	GMI 412	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MI	2	B	6
16	GMI 501	Materi Fiqh MI	4	A	16
17	GMI 502	Metodologi Pelajaran Bahasa Arab MI	2	A	8
18	GMI 503	METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADITS MI	2	A	8
19	GMI 504	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	B	6
20	GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	4	A	16
21	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	A	8
22	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	8
23	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. FIQH MI	2	A	8
24	GMI 602	Perencanaan Pengajaran	2	B	6
25	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	B	6
26	GMI 605	PEMBELAJARAN TEMATIK	2	A	8
27	GMI 708	Bimbingan dan Konseling	2	A	8
28	INS 101	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	A	8

2

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Rabu
Tanggal : 30 Agustus 2017
Nama : Tika Afni
NIM : 13270130
Jurusan : PGMI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *direct method* (*Metode Langsung*) terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Ketua Penguji : Drs.H.Najamuddin R, M.Pd.I.

Sekretaris Penguji : Tutut Handayani, M.Pd.I

Pembimbing I : Drs. H. Tastin, M.Pd.I

Pembimbing II : Faisal, M.Pd.I

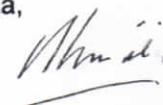
Penguji I/Penilai I : Dr. Yulia tri samiha, M.Pd.

Penguji II/Penilai II : Miftahul Husni, M.Pd.I

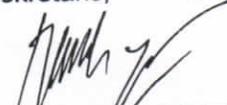
Nilai Ujian : 76/130 IPK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :
(.....) dapat diterima tanpa perbaikan
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
(.....) belum dapat diterima

Ketua,


Drs.H.Najamuddin R, M.Pd.I.
NIP. 19550616 198303 1003

Palembang, 30 Agustus 2017
Sekretaris,


Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 19781110 200710 2 004



SERTIFIKAT

“KETUPAT” KEGIATAN TA'ARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

diberikan kepada :

Fika Afni

sebagai

PESERTA

Kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter

untuk melahirkan Mahasiswa yang

Intelektual dan Religius

Institut Agama Islam Negeri

Raden Fatah Palembang

2013

Rektor



Dr. H. Afiatun Muchtar.M.A

Nip. 19571210198603 1 004



Ketua Pelaksana

Sufrianto

Nim. 09190064

Sekretaris Pelaksana



SYAMSUL MUHAMMAD

Nim. 11210191

Ketua Demai

Amran Marhamid

Nim. 09260003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin, Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/422/2014

Diberikan Kepada

NAMA : Tika Afni
NIM : 13270130



Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Serifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah
Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah
Ketua Program BTA,



Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004
H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001

Sertifikat

No : B- 496 / Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

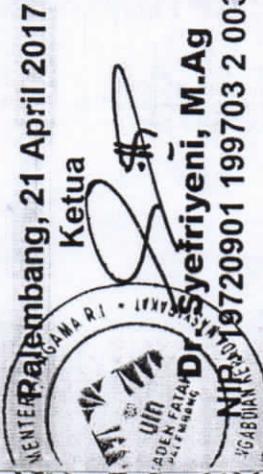
Tika Afni

Tempat / Tgl. Lahir : Tawang Rejo, 03 Maret 1996
NIM : 13270130
Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67
Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :

Desa : Durian Daun
Kecamatan : Suak Tapeh
Kabupaten : Banyuasin
Provinsi : Sumatera Selatan
Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku





Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH



ABDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30146

071-356209

SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :

TIKA AFNI

NIM : 132270130

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	B	B
Microsoft Excel 2007	B	

Palembang, 06 April 2015
 Kepala Unit,

 M. Kom
 NIP. 19750522 201101 1 001

